



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025



POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE

JALAN SUNGAI MUSI KM. 9, WATAMPONE - BONE - SULAWESI SELATAN 92718

TELEPON (0481) 2920204 FAKSIMILE (0481) 2920204

LAMAN: www.poltekkpbone.ac.id E-MAIL: poltekkp.bone@gmail.com



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat rahmat dan anugerah-Nya yang diberikan sehingga Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Bone Tahun 2025 dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Bone Tahun 2025 merupakan pelaksanaan dari Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden (PEPRES) Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, PERMENPAN RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan PERMEN KP Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Bone Tahun 2025 ini merupakan wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik KP Bone dalam rangka mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik dan juga merupakan alat kendali serta alat pemacu kinerja di Politeknik KP Bone. Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Bone Tahun 2025 menginformasikan capaian kinerja kegiatan dan capaian sasaran serta masalah dan solusi yang diambil dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diemban pada Tahun 2025 khususnya dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Semoga Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Bone Tahun 2025 ini dapat dijadikan bahan evaluasi pelaksanaan program sekaligus sebagai bahan masukan penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah kepada yang berkepentingan. Selanjutnya kami menyadari bahwa penyajian laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan masukan yang bersifat membangun dari pembaca sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Bone, 20 Januari 2026
Direktur



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Dr. Muhammad Hery Riyadi Alauddin, S.Pi, M.Si
NIP. 19740304 199903 1 002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL.....	v
RINGKASAN EKSEKUTIF	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Kedudukan, Tugas dan Fungsi Politeknik KP Bone	2
D. Struktur Organisasi dan Keragaan Pegawai Politeknik KP Bone.....	7
E. Sistematika laporan Kinerja.....	9
F. Permasalahan dan Solusi.....	11
BAB II PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA.....	14
A. Rencana Strategis.....	14
B. Rencana Kerja Tahunan.....	19
C. Perjanjian Kinerja (PK) Politeknik KP Bone Tahun 2025.....	20
D. Pengukuran Kinerja.....	24
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	26
A. Prestasi Indikator Kinerja (IK) Politeknik KP Bone Tahun 2025.....	26
B. Evaluasi dan Analisis Kinerja.....	27
C. Akuntabilitas Keuangan.....	80
D. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya.....	84
BAB IV PENUTUP.....	88
A. Capaian Kinerja Indikator Kinerja	88
B. Permasalahan dan Rekomendasi	90
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur Organisasi Politeknik KP Bone	7
Gambar 2. Capaian Kinerja Politeknik KP Bone Tahun 2025.....	26
Gambar 3. Data Realisasi berdasarkan OM SPAN Per 31 Desember 2025	82
Gambar 4. Data Realisasi berdasarkan Aplikasi SAKTI Per 31 Desember 2025.....	83
Gambar 5. Capaian NKA Politeknik KP Bone 31 Desember 2025	87
Gambar 6. Capaian Kinerja Politeknik KP Bone Tahun 2025	88

DAFTAR TABEL

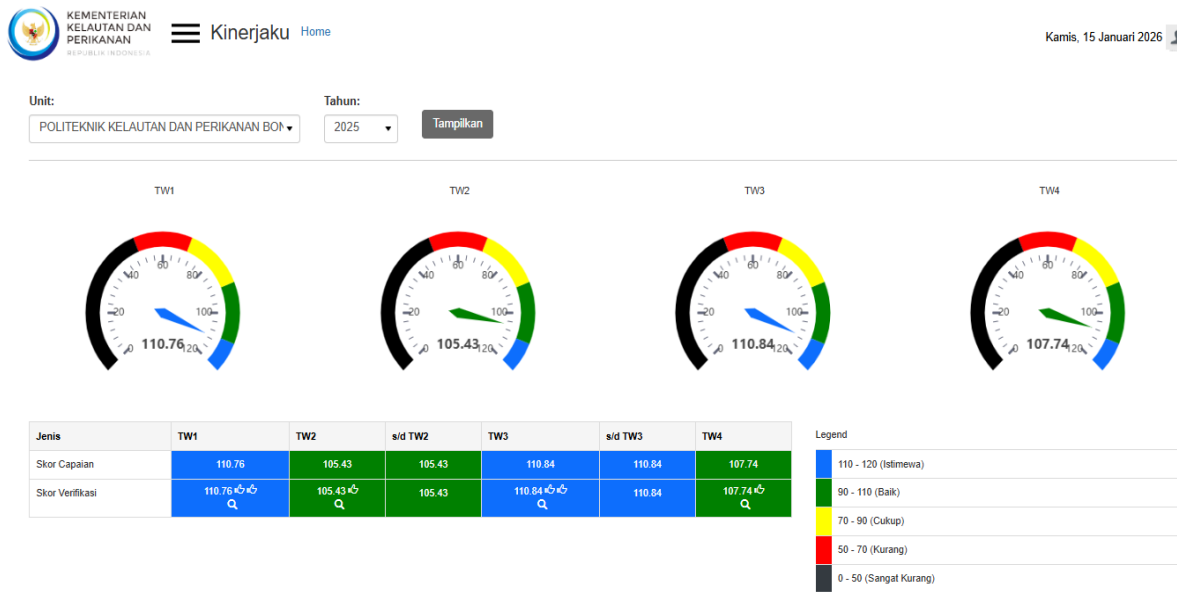
	Halaman
Tabel 1. Target Capaian Kinerja Politeknik KP Bone Tahun 2025	viii
Tabel 2. Keragaan SDM Berdasarkan Status Pegawai	7
Tabel 3. Keragaan SDM Berdasarkan Jenis Kelamin	8
Tabel 4. Keragaan SDM Berdasarkan Jabatan	8
Tabel 5. Keragaan SDM Berdasarkan Tingkat Pendidikan	9
Tabel 6. Keragaan SDM Berdasarkan Golongan	9
Tabel 7. Sasaran Strategis, Sasaran Program, Indikator, dan Target 2025 – 2029	18
Tabel 8. Indikasi Risiko terhadap Pencapaian Sasaran Program BPPSDM 2025 – 2029	18
Tabel 9. Rincian Pagu Anggaran Politeknik KP Bone Tahun 2025	22
Tabel 10. Perjanjian Kinerja Politeknik KP Bone Tahun 2025	26
Tabel 11. Capaian Indikator Kinerja Tahun (IK) 2025	27
Tabel 12. Capaian Indikator Kinerja (IK) 1	30
Tabel 13. Capaian Indikator Kinerja (IK) 2	32
Tabel 14. Capaian Indikator Kinerja (IK) 3	34
Tabel 15. Capaian Indikator Kinerja (IK) 4	37
Tabel 16. Capaian Indikator Kinerja (IK) 5	39
Tabel 17. Capaian Indikator Kinerja (IK) 6	43
Tabel 18. Capaian Indikator Kinerja (IK) 7	45
Tabel 19. Capaian Indikator Kinerja (IK) 8	48
Tabel 20. Capaian Indikator Kinerja (IK) 9	50
Tabel 21. Capaian Indikator Kinerja (IK) 10	53
Tabel 22. Capaian Indikator Kinerja (IK) 11	58
Tabel 23. Capaian Indikator Kinerja (IK) 12	60
Tabel 24. Capaian Indikator Kinerja (IK) 13	62
Tabel 25. Capaian Indikator Kinerja (IK) 14	67
Tabel 26. Capaian Indikator Kinerja (IK) 15	70
Tabel 27. Capaian Indikator Kinerja (IK) 16	72
Tabel 28. Tabel Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja	82

Tabel 29. Realisasi Anggaran Per Sasaran Kegiatan Bidang KP	83
Tabel 30. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya berdasarkan Aspek Ketercapaian Kinerja dengan Realisasi Anggaran Politeknik KP Bone	85
Tabel 31. Penghitungan Nilai Efisiensi Anggaran Politeknik KP Bone	86
Tabel 32. Capaian Indikator Kinerja (IK) Tahun 2025	89

RINGKASAN EKSEKUTIF

Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone yang selanjutnya disebut Politeknik KP Bone, dalam upaya untuk lebih meningkatkan pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan melalui peningkatan akuntabilitas kinerja di seluruh program kerja Politeknik KP Bone didasarkan pada tujuan, sasaran strategis dan target kinerja dengan pendekatan *logical framework* yang diterapkan pada sasaran strategis dalam Rancangan Indikator dan Target Kinerja Politeknik KP Bone Tahun 2025-2029, yang diikuti dengan rencana kinerja tahunan, dan penetapan kinerja tahunan secara konsisten dan berkesinambungan.

Politeknik KP Bone telah menetapkan 2 (empat) Sasaran Kegiatan pada Tahun 2025. Kedua Sasaran Kegiatan tersebut selanjutnya diukur dengan mengaplikasikan 16 Indikator Kinerja Kegiatan. Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi Indikator Kinerja (IK) (*Key Performance Indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, diperoleh skor kinerja Politeknik KP Bone pada Tahun 2025 adalah sebesar 107,74% sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut :



Pada Tahun 2025, dari 16 Indikator Kinerja (IK) yang menjadi target kinerja Politeknik KP Bone, telah tercapai 16 Indikator Kinerja (IK) yang ditandai dengan warna hijau dan biru. Rincian target dan realiasi dari Indikator Kinerja (IK) tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Target Capaian Kinerja Politeknik KP Bone Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET	CAPAIAN	%
1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	310	312	100,65
2	Jumlah lulusan Politeknik KP Bone (Orang)	295	295	100
3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang kompeten (Orang)	406	422	103,94
4	Nilai PNBP satker Politeknik KP Bone (Rp. Miliar)	0,385	0,554	120
5	Kerjasama Politeknik KP Bone yang disepakati (Kesepakatan)	2	3	120
6	Persentase lulusan Politeknik KP Bone yang bersertifikasi kompetensi (%)	100	100	100
7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Bone (%)	100	100	100
8	Unit Kerja Politeknik KP Bone yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja)	1	1	100
9	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Bone (%)	85	100	117,65
10	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Bone (Nilai)	81	81,35	100,43
11	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bone (Indeks)	84	88,47	105,32
12	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Bone (%)	80	100	120
13	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Bone (%)	80	100	120
14	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai)	92	98,8	107,39
15	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai)	71,5	100	120
16	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Bone (%)	100	100	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kinerja Politeknik KP Bone pada Tahun 2025 memperoleh hasil capaian yang baik, dimana dari 16 Indikator Kinerja (IK) yang menjadi target dapat tercapai sesuai dan melampaui target yang ditetapkan dengan skor kinerja sebesar 107,74. Perlu diinformasikan bahwa nilai capaian kinerja maksimal pada aplikasi pengelolaan kinerja KKP (kinerjaku.kkp.go.id) ditetapkan 120%. Dengan kata lain, persentase capaian pada aplikasi dibatasi pada angka 120% sebagai nilai capaian

maksimal. Untuk dapat meningkatkan capaian kinerja, rekomendasi yang diberikan adalah pengawalan yang baik terhadap capaian Indikator Kinerja (IK) dengan target setiap triwulannya guna memastikan bahwa capaian akhir tahun dapat direalisasikan sesuai target yang telah ditetapkan di Politeknik KP Bone.

Untuk mengoptimalkan capaian kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone pada tahun yang akan datang maka perlu langkah-langkah antisipasi yaitu Peningkatan kompetensi SDM, komitmen pegawai untuk menindaklanjuti temuan dan menjadikan temuan hasil pengawasan sebagai acuan supaya tidak terulang lagi di tahun berikutnya untuk perbaikan kinerja yang lebih baik.

Pada akhirnya, Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Bone Tahun 2025 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban tertulis kepada pemberi wewenang serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan dan membentuk pemerintahan yang baik (*Good Governance*) di lingkup Politeknik KP Bone.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik adalah amanat reformasi birokrasi yang harus diwujudkan dan dilaksanakan oleh seluruh instansi pemerintahan. Oleh karena itu, salah satu langkah yang ditempuh pemerintah dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik adalah diharuskannya setiap instansi pemerintah menyusun laporan akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah tersebut atas penggunaan anggaran yang telah digunakan selama satu tahun. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden (PEPRES) Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, PERMENPAN RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan PERMEN KP Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 2 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Berdasarkan peraturan tersebut di atas, maka setiap instansi pemerintah berkewajiban menyusun Laporan Kinerja (LKj) yang merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan Rencana Strategis maupun Rencana Kerja tahunan yang dibuat sebelumnya. Selain itu, Laporan Kinerja (LKj) juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh sebab itu, untuk menilai pelaksanaan program dan kegiatan serta mengukur sejauh mana pencapaian sasaran sampai akhir Tahun 2025 berdasarkan indikator yang ada, maka disusunlah Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Bone Tahun 2025.

B. Tujuan

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Bone Tahun 2025 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap tugas dan fungsi Politeknik KP Bone

sampai dengan akhir Tahun 2025. Selain itu, penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Bone Tahun 2025 juga dapat menjadi bahan informasi kepada pihak-pihak terkait tentang kinerja Politeknik KP Bone sampai dengan akhir Tahun 2025.

Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Bone Tahun 2025 merupakan laporan pertanggung jawaban terhadap *stakeholders* dan memenuhi Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 yang mengamanahkan instansi pemerintah atau Lembaga Negara yang dibiayai dari anggaran Negara agar menyampaikan laporan dimaksud. Sedangkan Laporan Kinerja (LKj) Triwulan merupakan laporan yang berisi pertanggung jawaban yang disusun setiap tiga bulan sekali (Triwulan).

Maksud dan tujuan Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Bone Tahun 2025 ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik KP Bone Tahun 2025 menuju terwujudnya *good governance*;
2. Sebagai wujud transparansi dan pertanggungjawaban kepada masyarakat;
3. Sebagai alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan Politeknik KP Bone; dan
4. Sebagai umpan balik (*feedback*) untuk perbaikan kinerja di tahun berikutnya.

C. Kedudukan, Tugas dan Fungsi Politeknik KP Bone

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 91/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 2 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, bahwa Politeknik KP Bone berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan yang menangani Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan. Berdasarkan kedudukan tersebut Politeknik KP Bone mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kelautan dan perikanan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut diatas Politeknik KP Bone melaksanakan fungsi:

1. Penyusunan, pemantauan dan evaluasi rencana, program dan anggaran, serta pelaporan kegiatan Politeknik KP Bone;
2. Penyusunan rencana dan program pendidikan;
3. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi yang meliputi pengajaran dan pelatihan di bidang kelautan dan perikanan;
4. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
5. Pengelolaan administrasi akademik dan ketarunaan;
6. Pengembangan sistem penjaminan mutu;
7. Pelaksanaan pembinaan karakter;
8. Pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
9. Pengelolaan kesejahteraan taruna, dan praktik kerja taruna serta urusan alumni;
10. Pelaksanaan pengawasan internal;
11. Pengelolaan perpustakaan, laboratorium, instalasi, sarana dan prasarana lainnya; dan
12. Pengelolaan keuangan, kepegawaian, tata usaha, kerumahtanggaan, evaluasi, dan pelaporan.

Dalam melaksanakan fungsi tersebut Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone didukung oleh bidang-bidang sebagai berikut :

1. Direktur

Direktur merupakan Dosen yang diberikan tugas tambahan memimpin Politeknik Kelautan dan Perikanan, dalam melaksanakan tugas Direktur dibantu oleh 3 (tiga) orang wakil direktur :

- a. Wakil Direktur Bidang Administrasi Akademik adalah Dosen yang diberi tanggungjawab sebagai Wakil Direktur I;
- b. Wakil Direktur Bidang Administrasi Umum adalah Dosen yang diberi tanggungjawab sebagai Wakil Direktur II ; dan
- c. Wakil Direktur Bidang Ketarunaan dan Alumni adalah Dosen yang diberi tanggungjawab sebagai Wakil Direktur III.

2. Dewan Penyantun

Dewan penyantun merupakan bagian dari organ Politeknik KP Bone yang mempunyai tugas memberikan pertimbangan nonakademik dan fungsi lain.

3. Senat

Senat merupakan merupakan unsur penyusun kebijakan Politeknik KP Bone yang mempunyai tugas memberikan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

4. Satuan Penjaminan Mutu

Satuan penjaminan Mutu merupakan merupakan unsur penjaminan mutu yang mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan pelaksanaan, pengembangan pembelajaran, dan sistem penjaminan mutu pendidikan.

5. Satuan Pengawas Internal

Satuan Pengawas Internal merupakan unsur pengawas yang mempunyai tugas pengawasan nonakademik untuk dan atas nama pemimpin perguruan tinggi.

6. Subbagian Umum

Subbagian Umum sebagaimana dimaksud merupakan unsur pelaksana administrasi dibidang ketatausahaan.

Subbagian Umum berada dibawah dan bertanggung jawab kepada direktur dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur II, sub bagian umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksanaan, kepegawaian, persuratan, kersipan, dokumentasi, rumah tangga, pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

7. Program Studi

Program Studi merupakan unsur pelaksana akademik Politeknik KP Bone yang mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi di bidang Kelautan dan Perikanan. Selain itu, Program Studi juga mempunyai tugas memimpin, melaksanakan, dan mengembangkan pendidikan, pengajaran dan pembinaan civitas akademika.

Program Studi dipimpin oleh Ketua Program Studi, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan secara teknis pembinaan dilakukan oleh Wakil Direktur I. Dalam melaksanakan tugas, Ketua Program Studi dibantu oleh Sekretaris.

Program Studi di Politeknik KP Bone terdiri atas :

- a. Program Studi Diploma III Teknik Penangkapan Ikan;

- b. Program Studi Diploma III Teknik Budidaya Perikanan; dan
- c. Program Studi Diploma III Teknik Kelautan.

8. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan, mengoordinasikan kegiatan penelitian ilmiah murni dan terapan, pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan publikasi, peningkatan relevansi program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan pelaksanaan urusan administrasi pusat, serta evaluasi dan pelaporan.

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur I. Dalam melaksanakan tugas, Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dibantu oleh Sekretaris.

9. Pusat Pembinaan Karakter

Pusat Pembinaan Karakter mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pelayanan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler, bimbingan dan konseling, pembinaan fisik, mental, dan kesamaptaaan taruna, pembinaan tata kehidupan kampus, pelayanan akomodasi, konsumsi, dan kesehatan taruna, dan urusan administrasi Pusat.

Pusat Pembinaan Karakter dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur III. Dalam melaksanakan tugas Kepala Pusat Pembinaan Karakter dibantu oleh Sekretaris.

10. Unit Penunjang

Unit Penunjang merupakan unsur penunjang untuk melaksanakan penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan Politeknik KP Bone. Unit Penunjang dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dibina oleh Wakil Direktur I.

Unit Penunjang terdiri atas:

- a. Unit Perpustakaan

Unit Perpustakaan mempunyai tugas melakukan pengelolaan buku – buku dan bahan perpustakaan lainnya serta melayani pengguna jasa perpustakaan dan audio visual serta dokumentasi.

b. Unit Laboratorium

Unit Laboratorium mempunyai tugas melakukan pengelolaan laboratorium untuk kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

c. Unit Teknologi Informatika

Unit Teknologi Informatika mempunyai tugas melakukan dan mengoordinasikan kegiatan peningkatan dan pengembangan keterampilan komputer kepada taruna dan pegawai.

d. Unit Praktik Kerja

Unit Praktik Kerja mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, serta pelayanan kegiatan praktik sesuai dengan Program Studi.

e. Unit Sertifikasi

Unit Sertifikasi mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, serta pelayanan kegiatan sertifikasi keahlian dan kompetensi.

f. Unit Asrama

Unit Asrama mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, pelayanan akomodasi, dan konsumsi.

g. Unit Kesehatan

Unit Kesehatan mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, serta pelayanan kesehatan taruna dan pegawai.

h. Unit Bimbingan dan Konseling

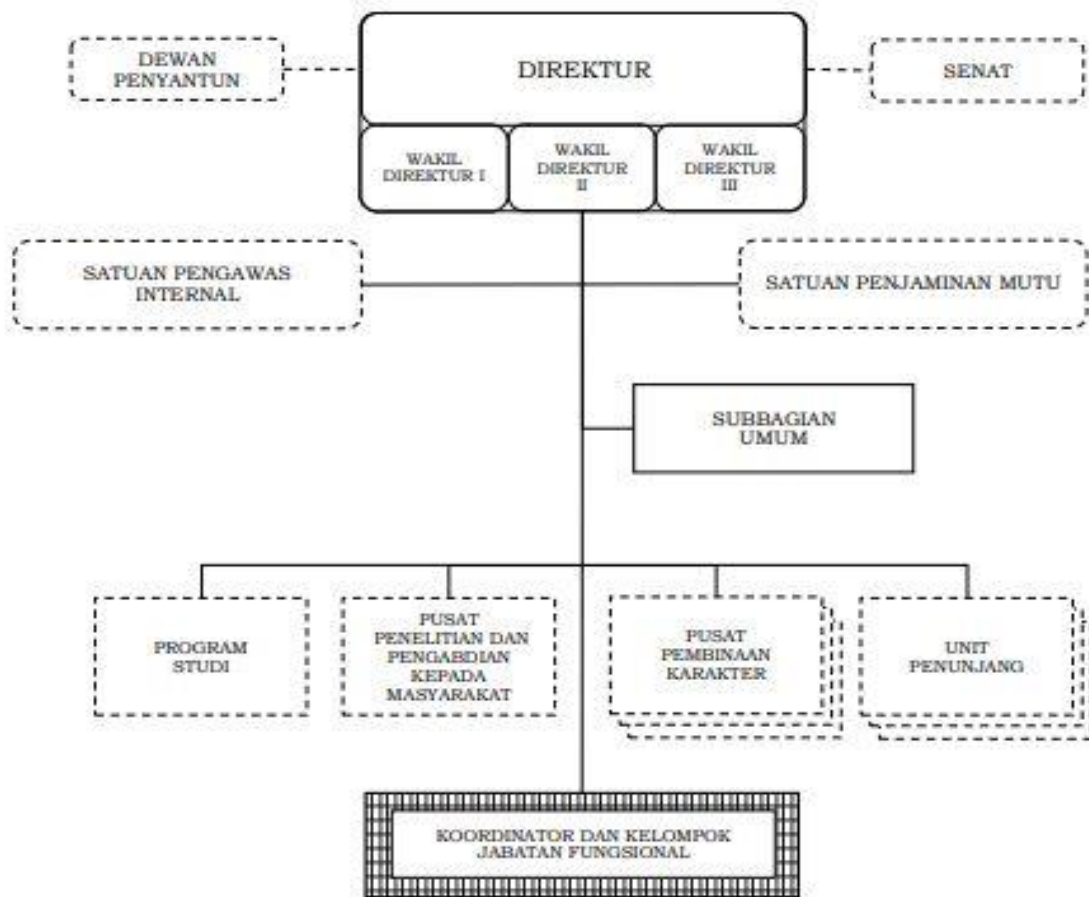
Unit Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas melakukan pelayanan bimbingan dan konseling kepada taruna.

11. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan fungsional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kelompok jabatan fungsional terdiri atas Dosen, Pustakawan, Pranata Komputer, dan jabatan fungsional lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

D. Struktur Organisasi dan Keragaan Pegawai Politeknik KP Bone

Adapun struktur organisasi Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 91/PERMEN-KP/2020 tanggal 28 Desember 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja di lingkup KKP, adalah sebagaimana struktur organisasi berikut :



Gambar 1. Struktur Organisasi Politeknik KP Bone

Jumlah pegawai di Politeknik KP Bone Tahun 2025 berjumlah 127 orang yang terbagi atas 76 orang PNS, 19 Orang PPPK, 14 Orang PPPK Paruh Waktu dan 18 PJLP.

Tabel 2. Keragaan SDM Berdasarkan Status Pegawai

NO	Status	Pegawai (Orang)
1	PNS	76
2	PPPK	19
3	PPPK Paruh Waktu	14
4	PJLP	18
Jumlah		127

Berdasarkan jenis kelamin pegawai di Politeknik KP Bone terdiri dari Pegawai Negeri Sipil yang terdiri dari pegawai laki-laki berjumlah 50 orang dan perempuan berjumlah 26 orang, untuk PPPK terdiri dari pegawai laki – laki berjumlah 11 orang dan perempuan berjumlah 8 orang, untuk PPPK Paruh Waktu terdiri dari pegawai laki – laki berjumlah 10 orang dan perempuan berjumlah 4 orang dan untuk PJLP terdiri dari pegawai laki – laki berjumlah 13 orang dan perempuan berjumlah 5 orang.

Tabel 3. Keragaan SDM Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Status	Jenis Kelamin (Orang)	
		Laki – Laki	Perempuan
1	PNS	50	26
2	PPPK	11	8
3	PPPK Paruh Waktu	10	4
4	PJLP	13	5
Jumlah		84	43

Berdasarkan jumlah pegawai di Politeknik KP Bone menurut jabatan per Desember tahun 2025 terdiri atas pejabat struktural (eselon IV), fungsional tertentu (PNS dan PPPK), fungsional umum (PNS, PPPK dan PPPK Paruh Waktu) dan (PJLP). Keragaman SDM Politeknik KP Bone berdasarkan jabatan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Keragaan SDM Berdasarkan Jabatan

NO	Status	Jumlah (Orang)			
		PNS	PPPK	PPPK Paruh Waktu	PJLP
1	Struktural	1			
2	Fungsional Tertentu	44	6		
3	Fungsional Umum	31	13	14	
4	Pramubakti				18
Jumlah		76	19	14	18

Disamping itu, komposisi jumlah sumber daya manusia di Politeknik KP Bone menurut tingkat pendidikan adalah sebagai berikut : S3 sebanyak 9 orang atau 7,08 %, S2 sebanyak 40 orang atau 31,50 %, S1/D4 sebanyak 41 orang atau 32,28 %, D3 sebanyak 9 orang atau 7,09 %, SLTA/D1/D2 sebanyak 27 orang atau 21,26 % dan tamatan SD-SMP sebanyak 1 orang atau 0,79 %. Keragaan SDM Politeknik KP Bone berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 5. Keragaan SDM Politeknik KP Bone Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	Pendidikan	Jumlah (Orang)			
		PNS	PPPK	PPPK Paruh Waktu	PJLP
1	S3	9	-	-	-
2	S2	37	2	-	1
3	S1/DIV	23	11	2	5
4	D3	3	1	-	5
5	SLTA/D1/D2	4	5	11	7
6	SD-SMP	-	-	1	-
Jumlah		76	19	14	18

Keragaman sumber daya manusia Politeknik KP Bone menurut golongan untuk PNS adalah sebagai berikut : Golongan IV sebanyak 25 orang atau 32,89 %, Golongan III sebanyak 44 orang atau 57,89 %, Golongan II sebanyak 7 orang atau Laporan Kepegawaian 59,21 %. Keragaan SDM Politeknik KP Bone berdasarkan golongan untuk PNS dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 6. Keragaan SDM Berdasarkan Golongan

NO	Golongan	Jumlah (Orang)
1	Golongan IV	25
2	Golongan III	44
3	Golongan II	7
4	Golongan I	-
Jumlah		76

E. Sistematika Laporan Kinerja

Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Bone Tahun 2025 disusun dengan dasar hukum :

- 1) Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
- 2) Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 3) Keputusan Kepala LAN Nomor: 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan PeLaporan Kinerja Instansi Pemerintah;

- 4) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akutabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 5) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja; dan
- 6) Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Bone Tahun 2025 merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja Politeknik KP Bone sampai akhir Tahun 2025. Adapun sistematika penyajian laporan sebagai berikut :

- 1) **Ringkasan Eksekutif**, pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala selama Tahun 2025.
- 2) **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang Politeknik KP Bone seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai di Politeknik KP Bone.
- 3) **Bab II Perencanaan Kinerja**, pada bab ini uraian singkat tentang Rencana Strategis Politeknik KP Bone 2025-2029, Rencana Kerja Tahunan, dan Penetapan Kinerja Politeknik KP Bone Tahun 2025 serta Pengukuran Kinerja.
- 4) **Bab I Akuntabilitas Kinerja**, pada bab ini dibagi per subbab yang berisi hasil pengukuran kinerja, analisis dan evaluasi capaian kinerja, serta akuntabilitas keuangan Politeknik KP Bone Tahun 2025.
- 5) **Bab I Penutup**, pada bab ini disajikan kesimpulan menyeluruh dari Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Bone dan rekomendasi perbaikan kedepan untuk meningkatkan kinerja.
- 6) **Lampiran :**
 - Perjanjian Kinerja (PK) Politeknik KP Bone Tahun 2025
 - Perjanjian Kinerja (PK) Politeknik KP Bone Revisi Juni Tahun 2025
 - Perjanjian Kinerja (PK) Politeknik KP Bone Revisi Desember Tahun 2025

F. Permasalahan dan Solusi

1. Potensi

Keberadaan Politeknik KP Bone sangat penting dan strategis bagi Kementerian Kelautan dan Perikanan khususnya dalam hal pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan, karena Kementerian Kelautan dan Perikanan telah mencanangkan Revolusi Biru yaitu perubahan mendasar cara berfikir dari orientasi daratan menjadi orientasi maritim dengan konsep pembangunan berkelanjutan untuk peningkatan produksi kelautan dan perikanan melalui program yang terintegrasi melalui Pendidikan KP. Potensi yang dimiliki Politeknik KP Bone sebagai salah satu komponen penunjang tujuan ini dijelaskan dalam uraian sebagai berikut:

- Politeknik KP Bone merupakan bentuk pendidikan tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan vokasi dibidang kelautan dan perikanan;
- Tujuan KKP untuk meningkatkan SDM kelautan dan perikanan pada perguruan tinggi yang lebih menitikberatkan pada program vokasi dengan kompetensi yang bersertifikat, kemudian penerapan teknologi yang relevan dan terjual untuk mengantisipasi tantangan pembangunan kelautan dan perikanan di masa datang; dan
- Potensi kelautan dan perikanan Indonesia yang sangat besar sehingga memerlukan sumberdaya manusia yang profesional sesuai dengan bidangnya.

Beberapa keunggulan yang dimiliki Politeknik KP Bone adalah:

a. Keunggulan komperatif

- Porsi kegiatan praktik taruna yang lebih banyak dibanding teori (70 : 30).
- Penerapan pembinaan kehidupan kampus dengan kedisiplinan yang tinggi, sehingga para lulusan berkarakter dan memiliki daya juang yang tinggi.
- Pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi bidang kelautan dan perikanan.

b. Keunggulan kompetitif

- Kemampuan beradaptasi dan ketahanan fisik dan mental yang tinggi.
- Memiliki dedikasi dan disiplin yang tinggi dalam berkarya di bidang kelautan dan perikanan.
- Memiliki sertifikat profesi bidang kelautan dan perikanan dan beberapa sertifikat kompetensi.

Model pendidikan di Politeknik KP Bone didesain sedemikian rupa sehingga mampu menghasilkan lulusan yang profesional, berkarakter dan produktif, baik dalam aspek teknologi terapan, aspek kewirausahaan/bisnis dan kedisiplinan. Karakteristik lulusan demikian akan mempunyai daya juang tinggi dalam menggeluti dunia usaha kelautan dan perikanan, sehingga memiliki daya saing tinggi. Dengan demikian ke depan dapat diharapkan akan lahir generasi baru pelaku-pelaku usaha kelautan dan perikanan dari lulusan Politeknik KP Bone yang bebas dari kemiskinan.

2. Permasalahan

Lulusan Pendidikan tinggi yang berkualitas merupakan lulusan yang dibimbing oleh tenaga pendidik yang berkualitas serta ditunjang sarana dan prasarana di Politeknik KP Bone. Permasalahan yang dihadapi dalam penyelenggaraan Pendidikan vokasi kelautan dan perikanan, khususnya di Politeknik KP Bone adalah SDM pendidik masih terbatas yang memiliki sertifikat keahlian seperti ANKAPIN-I, TOT IMO 6.09 dan TOT IMO 3.12 dan sertifikat selam. Selanjutnya, kurikulum yang mengadopsi *Teaching Factory* mensyaratkan ketersediaan fasilitas yang memadai bagi taruna untuk melaksanakan kegiatan praktikum sesuai dengan pelaksanaan kegiatan di dunia industri.

Urgensi pemenuhan sumber daya manusia dan fasilitas pendidikan menjadi signifikan sejak berdirinya program studi sejenis di universitas lain di Indonesia. Selain itu, adanya keterbatasan taruna baru berasal dari Anak Pelaku Utama (APU) sehingga menjadi tantangan bagi tenaga pendidik Politeknik KP Bone untuk menghasilkan *output* yang berkualitas dan berdaya saing di bidang kelautan dan perikanan.

Permasalahan ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menyusun strategi dan kebijakan pengembangan sumber daya manusia dimasa kini dan masa datang. Politeknik KP Bone merupakan aset strategis menghadapi permasalahan kelautan dan perikanan, karena muara dari permasalahan ini pada prinsipnya adalah kelemahan sumber daya manusia pelaku utama kelautan dan perikanan. Permasalahan dan peluang sektor kelautan dan perikanan itu meliputi :

- Potensi sumber daya ikan di perairan laut dan budidaya ikan masih cukup besar untuk dikelola sebagai sumber pendapatan;

- Sumber daya manusia pelaku utama tersedia cukup banyak, tetapi rata-rata minat dan kualifikasinya sangat rendah (*unskill labor*), serta tidak mempunyai kemampuan bisnis;
- Pelaku usaha yang berasal dari lulusan pendidikan kelautan dan perikanan masih kurang;
- Akses permodalan, akses pasar dan akses ekonomi produktif masih sangat kecil untuk sektor kelautan dan perikanan;
- Kebutuhan pemerintah daerah dalam penguatan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan sangat tinggi;
- Dukungan pemerintah terhadap penguatan peran pendidikan di sektor perikanan untuk menunjang pembangunan perekonomian sangat kuat; dan
- Ketatnya persaingan dunia kerja dan kebijakan moratorium penerimaan Aparatur Sipil Negara (ASN) menjadi ancaman dan juga peluang bagi para lulusan.

Permasalahan yang secara khusus terjadi Politeknik KP Bone yang perlu segera dilakukan pembenahan adalah :

- Sumber daya manusia kelautan dan perikanan alumni Politeknik KP Bone secara umum belum menjadi prioritas pilihan bagi para pengguna;
- Tata kelola kampus belum mengacu sepenuhnya pada tuntutan standar internasional;
- Jaringan kerja yang dikembangkan masih terbatas; dan
- Peran Politeknik KP dalam pengembangan teknologi yang relevan dan pemberdayaan masyarakat masih kurang.

BAB II

PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Rancangan Rencana Strategis (Renstra) Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM KP) Tahun 2025-2029 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah lima Tahunan yang bersifat indikatif, memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsi BPPSDM, yang disusun dengan berpedoman kepada Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) 2025-2029, Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025-2045, dan Rancangan Awal Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025- 2029 dan dapat ditinjau ulang sesuai aturan yang berlaku.

Dalam kerangka Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Periode 2025-2029, yang ditetapkan untuk mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden **“Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”** serta pencapaian sasaran Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Periode 2025-2045, sektor kelautan dan perikanan memiliki peran yang sangat besar dalam Trisula Pembangunan sebagai kerangka pikir untuk menurunkan kemiskinan ekstrem hingga 0%, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 8%, serta peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

1. Visi dan Misi

Visi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia periode 2025 – 2029 adalah **“Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”**. Rumusan ini mencerminkan aspirasi nasional untuk menempatkan Indonesia sebagai negara maju yang inklusif, berdaya saing, dan berkelanjutan menjelang satu abad kemerdekaan. Pembangunan sumber daya manusia ditempatkan sebagai prioritas utama yang menjadi fondasi pertumbuhan ekonomi, peningkatan kesejahteraan, dan ketahanan bangsa di tengah perubahan global yang cepat.

Sebagai kementerian yang memiliki mandat strategis, Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menegaskan komitmen dalam mendukung pencapaian visi nasional tersebut. Untuk periode 2025–2029, KKP merumuskan visi **“Terwujudnya**

Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan sebagai Penggerak Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan untuk Mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045". Visi ini menekankan bahwa keberlanjutan dalam pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan bukan hanya menjadi pilar ekonomi nasional, melainkan juga instrumen strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir serta memperkuat basis ekonomi biru Indonesia. Sejalan dengan visi nasional dan kementerian, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP) merumuskan visi spesifik, yaitu "Terwujudnya SDM Kelautan dan Perikanan yang Inovatif, Kompeten, dan Berdaya Saing untuk mewujudkan Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan sebagai Penggerak Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan ." Visi tersebut menegaskan peran fundamental BPPSDMKP dalam membangun kapasitas manusia yang mampu menjawab tantangan kontemporer sektor kelautan dan perikanan. SDM yang inovatif akan mendorong lahirnya kreativitas serta adaptasi terhadap dinamika perubahan. SDM yang dimaksud adalah SDM pelaku usaha yang inovatif dan berdaya saing serta SDM calon tenaga kerja yang kompeten yang akan memastikan relevansi keterampilan dengan kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDIKA). SDM yang berdaya saing memperkuat posisi Indonesia dalam arena global yang sarat kompetisi.

Landasan hukum visi BPPSDMKP tertuang dalam Pasal 33 Peraturan Presiden Nomor 193 Tahun 2024 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2025, yang mengamanatkan fungsi strategis badan meliputi :

- Penyusunan kebijakan teknis, rencana, dan program penyuluhan serta pengembangan SDM kelautan dan perikanan;
- Pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan SDM KP;
- Pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan SDM KP;
- Pelaksanaan administrasi badan; dan
- Fungsi lain sesuai penugasan Menteri. Fungsi ini menjadi instrumen pengintegrasian penyuluhan, pendidikan, pelatihan, serta standarisasi dan

sertifikasi ke dalam sistem pembangunan nasional yang berorientasi pada kualitas SDM.

Peran BPPSDM dalam mendukung keberhasilan kebijakan Blue Economy dilakukan dalam upaya menyiapkan SDM kelautan dan perikanan yang kompeten dan berdayasaing sebagai calon tenaga kerja serta pelaku usaha kelautan dan perikanan yang inovatif dan berdayasaing. Peran BPPSDMKP dilakukan melalui kegiatan penyuluhan diarahkan untuk memberikan pendampingan kepada pelaku usaha, menumbuhkembangkan kelompok pelaku usaha, pendampingan kelembagaan ekonomi masyarakat lainnya seperti koperasi, gabungan kelompok (Gapokkan) dengan terus meningkatkan kesadaran untuk menjaga keberlanjutan sumberdaya kelautan dan perikanan. Pendidikan vokasi menjadi jalur strategis untuk regenerasi penerus sebagai pelaku usaha KP yang inovatif, kompeten dan tumbuh menjadi pelaku wirausaha muda yang memiliki pengetahuan komprehensif (pelaku usaha kelautan dan perikanan milenial). Disamping itu, pendidikan vokasi juga didorong untuk menyiapkan lulusan siap kerja yang selaras dengan kebutuhan industri; pelatihan dirancang untuk memperkuat keterampilan teknis, manajerial, dan sosial-kultural bagi pelaku utama/usaha, calon tenaga kerja serta aparatur yang berintegritas; standardisasi dan sertifikasi memastikan pengakuan kompetensi yang berlaku di tingkat nasional maupun internasional.

Rumusan visi BPPSDMKP tidak hanya sekadar turunan dari visi nasional dan kementerian, tetapi juga representasi strategi pembangunan SDM kelautan dan perikanan yang terintegrasi, berorientasi penciptaan pasar dan penyiapan tenaga kerja kompeten, serta berbasis daya saing global. Visi ini sekaligus menjadi pijakan utama dalam penyusunan misi, tujuan, serta arah kebijakan yang dituangkan dalam Renstra BPPSDMKP 2025–2029, berorientasi pada transformasi SumberDaya Manusia KP sebagai motor penggerak ekonomi biru yang inklusif, produktif, dan berkelanjutan menuju Indonesia Emas 2045.

Misi Kementerian Kelautan dan Perikanan mendukung Misi Presiden dan Wakil Presiden melalui tujuh dari delapan Asta Cita, dengan fokus pada Misi Asta Cita ke-2, 5 dan 8. Misi tersebut disusun untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan yang dirumuskan sebagai berikut:

- “Menjaga Keberlanjutan Ekosistem dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan” yang melaksanakan Asta Cita 2 dan 8;
- “Mengembangkan Sektor Kelautan dan Perikanan Sebagai Penggerak Utama Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan” yang melaksanakan Asta Cita 2, 3, 5, dan 6;
- “Meningkatkan Daya Saing Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan” yang melaksanakan Asta Cita 4; dan
- “Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Bersih, Efektif dan Berkualitas” yang melaksanakan Asta Cita 7.

Dalam melaksanakan misi KKP ke-3 yaitu **“Meningkatkan Daya Saing Sumber Daya Kelautan dan perikanan”**. Dalam dukungan terhadap pelaksanaan misi tersebut, BPPSDMKP menetapkan misi yaitu **“Mewujudkan SDM Kelautan dan Perikanan yang Inovatif, Kompeten, dan Berdaya Saing ditingkat Nasional dan Internasional”**.

2. Tujuan

Untuk mewujudkan Misi BPPSDM Tahun 2025-2029 disusun tujuan yaitu **“Meningkatnya kapasitas dan kompetensi SDM KP yang Inovatif, Kompeten dan Berdaya Saing”** dengan indikator meningkatnya meningkatnya kapasitas dan kompetensi SDM KP dari 70 pada tahun 2025 menjadi 78 pada tahun 2029.

Fokus utama tujuan strategis terletak pada peningkatan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia yang inovatif, kompeten, dan berdaya saing. Pencapaian tujuan ini diharapkan mampu mendorong tumbuhnya pelaku usaha baru yang inovatif dan berdaya saing, kelembagaan kelompok pelaku usaha yang kuat dan mandiri serta menghasilkan calon wirausaha muda baru yang berlatar belakang pendidikan serta menjawab kebutuhan calon tenaga kerja melalui adanya keterhubungan lebih kuat antara dunia pendidikan dan pelatihan dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDIKA). Selain itu, tujuan juga diarahkan untuk memastikan keberlanjutan pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan, sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tujuan strategis BPPSDMKP 2025 – 2029 dibidang Pendidikan meliputi :

- Mengembangkan serta memperkuat sistem kelembagaan pendidikan vokasi KP yang relevan terhadap kebutuhan industry;

- Meningkatkan kapasitas sarana dan prasarana pendidikan berbasis keunggulan wilayah maritime;
- Memperkuat kompetensi dosen, guru, serta peserta didik agar selaras dengan dinamika teknologi dan kebutuhan DUDIKA;
- Menyiapkan calon wirausaha muda yang berpendidikan sebagai generasi penerus usaha KP;
- Menyediakan rekomendasi hasil penelitian yang dilakukan di satuan pendidikan KP sebagai bahan peningkatan kapasitas pelaku usaha/utama; dan
- Untuk melakukan diseminasi teknologi yang dihasilkan dari penelitian kepada masyarakat di desa bekerjasama dengan penyuluh.

Arah yang dicapai pada bidang pendidikan yaitu Lulusan vokasi KP yang unggul, adaptif menjadi pelaku usaha baru (pelaku usaha milenial) serta diserap oleh DUDIKA. Keberhasilan pencapaiannya akan mempertegas peran BPPSDMKP sebagai penggerak transformasi SDM kelautan dan perikanan, sekaligus mendukung misi Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam kerangka pembangunan ekonomi biru menuju Indonesia Emas 2045.

3. Sasaran Kegiatan

Sasaran program merupakan perwujudan dari kontribusi BPPSDMKP dalam mendukung pencapaian Sasaran Strategis KKP yakni SS4 Meningkatnya Kualitas SDM Kelautan dan Perikanan dan SS5 Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Berkualitas. Selain itu, sasaran program merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh BPPSDMKP sebagai suatu outcome/impact dari beberapa kegiatan yang dilaksanakan. Untuk mencapai tujuan tahun 2025-2029, BPPSDMKP menetapkan sasaran program dan indikator sebagaimana tabel berikut :

Tabel 7. Sasaran Strategis, Sasaran Program, Indikator, dan Target 2025–2029

Sasaran Strategis (SS)	Sasaran Program (SP)	Indikator Sasaran Program (ISP)	Target 2025	Target 2029
SS-4: Meningkatnya Kualitas SDM KP	SP-1: Meningkatnya kapasitas dan kompetensi SDM KP	Persentase lulusan pendidikan/pelatihan KP yang kompeten/tersertifikasi dan terserap di DUDIKA	75%	79%

		Persentase peningkatan omzet kelompok pelaku utama yang ditingkatkan kelasnya	50%	58%
SS-5: Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Berkualitas	SP-2: Tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel di lingkungan BPPSDM	Nilai Implementasi Reformasi Birokrasi BPPSDM (Indeks)	86	88

Pencapaian sasaran program BPPSDM tidak terlepas dari berbagai faktor risiko yang berpotensi menghambat efektivitas implementasi kebijakan dan program. Identifikasi risiko menjadi langkah penting agar strategi mitigasi dapat disiapkan sejak awal, sehingga pencapaian target sasaran lebih terjamin. Risiko-risiko tersebut mencerminkan tantangan internal maupun eksternal, baik yang bersumber dari kapasitas SDM, relevansi program, maupun tata kelola kelembagaan. Tabel berikut menyajikan indikasi risiko utama yang diperkirakan akan memengaruhi pencapaian sasaran program BPPSDM periode 2025–2029.

Tabel 9. Indikasi Risiko terhadap Pencapaian Sasaran Program BPPSDM 2025–2029

No	Sasaran Program	Indikasi Risiko
1	SP-1: Meningkatnya Kapasitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	Keterbatasan jumlah dan kompetensi penyuluh, pendidik, dan instruktur, widyaiswara
		Keterbatasan kemampuan kelompok pelaku usaha mikro kecil sektor KP dalam merubah pola pikir (mindset) terhadap penggunaan teknologi serta inovasi berusaha untuk meningkatkan daya saing/kemandirian
		Kurikulum pendidikan/pelatihan/penyuluhan belum sepenuhnya selaras dengan kebutuhan pelku usaha dan DUDIKA
		Rendahnya jumlah SDM tersertifikasi standar kompetensi kerja nasional/internasional
2	SP-2: Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel di Lingkungan BPPSDM	Standar pelayanan penyuluhan, pendidikan, dan pelatihan belum konsisten
		Mekanisme pengawasan internal tidak berjalan efektif
		Implementasi budaya birokrasi berAKHLAK belum optimal sehingga kinerja BPPSDM berpotensi tidak efektif dan efisien

Sasaran kegiatan ditetapkan melalui tahapan-tahapan berdasarkan tujuan yang akan dicapai dan arah kebijakan. Berikut sasaran kegiatan Politeknik KP Bone sesuai

dengan Perjanjian Kinerja (PK) antara Direktur Politeknik KP Bone dengan Kepala Pusat Pendidikan KP Tahun 2025 yaitu :

- Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten; dan
- Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan.

4. Potensi dan Permasalahan

Beberapa potensi yang dimiliki Politeknik KP Bone dalam mendukung pembangunan kelautan dan perikanan khususnya di wilayah kerjanya (Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah dan Kalimantan Timur) yaitu :

- Politeknik KP Bone merupakan lembaga pendidikan yang melaksanakan sistem pendidikan vokasi dengan model pembelajaran 30% teori dan 70% praktik melalui pendekatan *Teaching Factory*;
- Masih adanya peluang kebutuhan tenaga kerja sektor kelautan perikanan sehingga mendorong Politeknik KP Bone untuk mencetak sumber daya manusia yang kompeten dibidangnya;
- Tempat Uji Kompetensi (TUK) Politeknik KP Bone merupakan potensi rujukan bagi lembaga dan institusi perikanan di wilayah Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah dan Kalimantan Timur; dan
- Letak Politeknik KP Bone yang berdekatan dengan Teluk Bone dan kawasan tambak produktif merupakan salah satu daya dukung untuk pelaksanaan kegiatan praktikum, kewirausahaan dan *Teaching Factory* bagi taruna/i Politeknik KP Bone.

Dalam mendukung pembangunan kelautan dan perikanan khususnya di wilayah kerjanya (Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah dan Kalimantan Timur), Politeknik KP Bone menghadapi beberapa permasalahan yaitu :

- Aspek Pendukung Sarana prasarana pendidikan yang dimiliki memerlukan penyesuaian (*upgrade*) teknologi untuk memenuhi tuntutan kurikulum dan kebutuhan sesuai lapangan kerja.
- Belum memadainya kualitas dan kuantitas SDM di Politeknik KP Bone.
- Jarak Politeknik KP Bone yang jauh dari ibu kota Propinsi Sulawesi Selatan merupakan salah satu permasalahan karena untuk sampai di Kampus Politeknik KP

Bone harus menempuh perjalanan lewat darat dengan waktu tempuh bisa mencapai 5 jam perjalanan.

- Kemampuan dan daya jangkau area layanan masih terbatas.

5. Arah Kebijakan dan Strategi Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan

Pembangunan sektor kelautan dan perikanan pada periode 2025–2029 diarahkan untuk memperkuat transformasi menuju ekonomi biru yang inklusif, produktif, dan berkelanjutan. Dalam kerangka ini, penguatan sumber daya manusia (SDM) menjadi faktor penentu yang tidak hanya menyokong keberlanjutan sumber daya laut, tetapi juga memastikan terciptanya nilai tambah ekonomi yang kompetitif. BPPSDMKP menempati posisi strategis sebagai motor penggerak pengembangan SDM sektor kelautan dan perikanan melalui empat instrumen utama, yakni penyuluhan, pendidikan, pelatihan, serta standardisasi dan sertifikasi kompetensi.

Arah kebijakan pengembangan SDM kelautan dan perikanan dirumuskan untuk meningkatkan kapasitas, kompetensi, serta profesionalisme pelaku usaha dan calon tenaga kerja agar mampu beradaptasi dengan dinamika global. Sasaran utamanya mencakup peningkatan keterampilan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi maritim, pencetakan SDM unggul bertalenta global, serta penguatan kewirausahaan sektor ekonomi biru sebagai sumber penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat pesisir.

- Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi SDM masyarakat Kelautan dan Perikanan;
- Penguatan Kapasitas Aparatur dan Tata Kelola; dan
- Pengarusutamaan Gender dan Inklusi Sosial dalam Pembangunan SDM KP.

B. Rencana Kerja Tahunan

Pada Tahun 2025 Politeknik KP Bone dialokasikan anggaran sebesar Rp. 24.055.677.000,- (***Dua Puluh Empat Miliar Lima Puluh Lima Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Rupiah***) dengan rincian pagu anggaran sebagai berikut:

Tabel 9. Rincian Pagu Anggaran Politeknik KP Bone Tahun 2025

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)			
		Awal	Revisi Ke 1 - 4	Revisi Ke 5 - 6	Revisi Ke 7 - 8
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	12.454.600.000	12.454.600.000	7.462.824.000	7.462.824.000
	Kebijakan Bidang Kemaritiman dan Kelautan	40.000.000	40.000.000		
	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	350.000.000	350.000.000		
	Akreditasi Lembaga	146.000.000	146.000.000		
	Sertifikasi Profesi dan SDM	105.000.000	105.000.000		
	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	20.000.000	20.000.000		
	Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan	11.793.600.000	11.793.600.000	7.462.824.000	7.462.824.000
2	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	18.133.411.000	18.133.411.000	15.921.561.000	16.592.853.000
	Layanan Dukungan Manajemen Internal	18.081.411.000	18.081.411.000	15.917.029.000	16.588.321.000
	Layanan Manajemen Kinerja Internal	52.000.000	52.000.000	4.532.000	4.532.000
Total Anggaran		30.588.011.000	30.588.011.000	23.384.385.000	24.055.677.000

C. Perjanjian Kinerja (PK) Politeknik KP Bone Tahun 2025

Rencana Kinerja merupakan penjabaran dari arah dan kebijakan pimpinan untuk pelaksanaan kegiatan di Politeknik KP Bone Tahun 2025 yang tertuang dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2025. Dokumen RKT 2025 tersebut kemudian diimplementasikan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025. Oleh karena itu, sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) antara Direktur Politeknik KP Bone dengan Plt. Kepala Pusat Pendidikan KP Tahun 2025 (Lampiran 1) yang terdiri dari 4 Sasaran Kegiatan (SK) dan 20 Indikator Kinerja (IK) Pertanggal 30 Januari 2025. Karena adanya Pelantikan dari Plt. Kepala Pusat Pendidikan KP menjadi Kepala Pusat Pendidikan KP maka ada revisi Perjanjian Kinerja antara Direktur Politeknik KP Bone dengan Kepala

Pusat Pendidikan KP Tahun 2025 (Lampiran 2) yang terdiri dari 4 Sasaran Kegiatan (SK) dan 20 Indikator Kinerja (IK) Pertanggal 30 Juni 2025. Karena adanya buka dan hapus anggaran blokir serta perubahan target perjanjian kinerja maka ada revisi Perjanjian Kinerja antara Direktur Politeknik KP Bone dengan Kepala Pusat Pendidikan KP Tahun 2025 (Lampiran 3) yang terdiri dari 2 Sasaran Kegiatan (SK) dan 16 Indikator Kinerja (IK) Pertanggal 5 Desember 2025. Perjanjian Kinerja (PK) tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 10. Perjanjian Kinerja Politeknik KP Bone Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET		
				AWAL	REVISI JUNI	REVISI DESEMBER
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	254	254	310
		2	Jumlah lulusan Politeknik KP Bone (Orang)	298	298	295
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang kompeten (Orang)	728	728	406
		4	Nilai PNBP satker Politeknik KP Bone (Rp. Miliar)	0,385	0,385	0,385
		5	Kerjasama Politeknik KP Bone yang disepakati (Kesepakatan)	2	2	2
		6	Persentase lulusan Politeknik KP Bone yang bersertifikasi kompetensi (%)	100	100	100
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Bone (%)	100	100	100
2	Tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pendidikan tinggi kelautan dan perikanan	8	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone (Paket)	3	3	
		9	Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone (kelompok)	1	1	
3	Terselenggaranya tata kelola pendidikan kelautan dan perikanan	10	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Bone (Lembaga)	1	1	
		11	Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang tersertifikasi (Orang)	35	35	

4	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	12	Unit Kerja Politeknik KP Bone yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja)	1	1	1
		13	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Bone (%)	85	85	85
		14	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Bone (Nilai)	81	81	81
		15	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bone (Indeks)	84	84	84
		16	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Bone (%)	80	80	80
		17	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Bone (%)	80	80	80
		18	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai)	92	92	92
		19	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai)	71,5	71,5	71,5
		20	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Bone (%)	100	100	100

D. Pengukuran Kinerja

1. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja Politeknik KP Bone sampai dengan akhir Tahun 2025, dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) dengan realisasi (capaian) pada masing-masing indikator kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual Indikator Kinerja (IK) Politeknik KP Bone untuk masing-masing Indikator.

2. Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja lingkup Politeknik KP Bone dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Setiap akhir triwulan, penanggungjawab untuk aplikasi e-kinerjaku melakukan penyusunan laporan intern berdasarkan data capaian kinerja yang telah dimasukkan ke dalam aplikasi e-kinerjaku dan disampaikan kepada Direktur Politeknik KP Bone melalui Sub. Koordinator Bagian Umum.

Capaian kinerja triwulanan Politeknik KP Bone yang telah diinput pada aplikasi *e-kinerjaku*, dipantau oleh Tim SAKIP dan Laporan Kinerja yang menjadi penanggung jawab kegiatan, selanjutnya penanggung jawab kegiatan melaporkannya kepada Sekretaris Badan Riset dan SDM KP. Berdasarkan laporan unit kerja penanggung jawab kegiatan, Sekretaris Badan Riset dan SDM KP c.q. Bagian Evaluasi dan Dokumentasi merangkum seluruh hasil yang dicapai dan melakukan evaluasi untuk mengendalikan pencapaian pelaksanaan program/kegiatan secara keseluruhan.

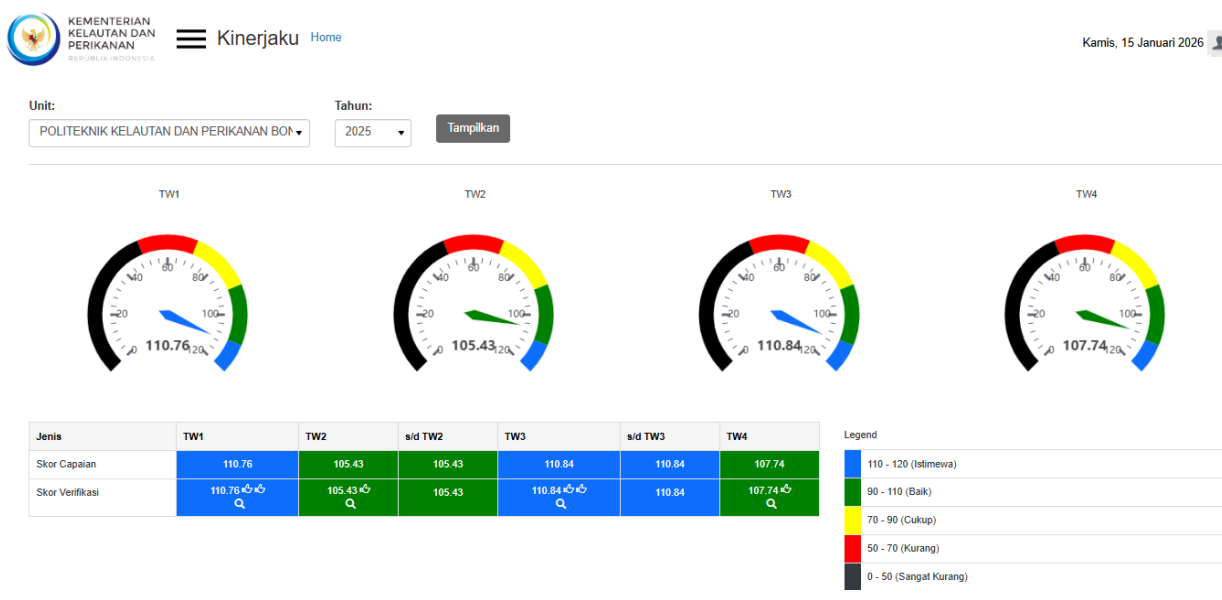
BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Prestasi Indikator Kinerja (IK) Politeknik KP Bone Tahun 2025

Pengukuran kinerja digunakan sebagai alat dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Politeknik KP Bone. Pengukuran kinerja merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada indikator kinerja (IK) yang telah diidentifikasi agar sasaran dan tujuan *strategis* pada peta strategi yang dituangkan pada penetapan kinerja Politeknik KP Bone Tahun 2025 dapat tercapai.

Pengukuran capaian kinerja Politeknik KP Bone Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *logical framework* dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja Politeknik KP Bone Tahun 2025 sebesar 107,74%, sebagaimana dashboard kinerjaku pada Gambar sebagai berikut :



Gambar 2. Capaian Kinerja Politeknik KP Bone Tahun 2025

B. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan PERMEN KP Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Politeknik KP Bone. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja (IK) yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategi Politeknik KP Bone yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2025 dapat tercapai.

Evaluasi dan analisis kinerja menampilkan perbandingan target dan capaian dengan Tahun berjalan, kinerja dengan Tahun sebelumnya dan target jangka menengah berikut analisis keberhasilan/penurunan kinerja pada Indikator Kinerja (IK) di masing-masing sasaran strategis. Capaian kinerja masing-masing Indikator Kinerja (IK) dapat dilihat pada :

Tabel 11. Capaian Indikator Kinerja (IK) Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET	CAPAIAN	%
1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	310	312	100,65
2	Jumlah lulusan Politeknik KP Bone (Orang)	295	295	100
3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang kompeten (Orang)	406	422	103,94
4	Nilai PNBP satker Politeknik KP Bone (Rp. Miliar)	0,385	0,554	120
5	Kerjasama Politeknik KP Bone yang disepakati (Kesepakatan)	2	3	120
6	Persentase lulusan Politeknik KP Bone yang besertifikasi kompetensi (%)	100	100	100

7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Bone (%)	100	100	100
8	Unit Kerja Politeknik KP Bone yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja)	1	1	100
9	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Bone (%)	85	100	117,65
10	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Bone (Nilai)	81	81,35	100,43
11	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bone (Indeks)	84	88,47	105,32
12	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Bone (%)	80	100	120
13	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Bone (%)	80	100	120
14	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai)	92	98,8	107,39
15	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai)	71,5	100	120
16	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Bone (%)	100	100	100

1. Sasaran Kegiatan 1 (SK 1) Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten

Pada sasaran kegiatan ini Politeknik KP Bone berperan serta dalam mendukung terwujudnya kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui pendidikan vokasi yang menghasilkan SDM KP yang terampil dan kreatif guna meningkatkan penghasilan di masa yang akan datang karena SDM terdidik yang berketerampilan mempunyai peluang yang sangat besar dalam merebut pasar tenaga kerja, di dunia usaha/dan dunia industri atau perusahaan yang bergerak di bidang kelautan dan perikanan. Kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik tersebut yang nanti akan mendukung dalam persaingan untuk mendapatkan pekerjaan di bidang kelautan dan perikanan.

Indikator Kinerja (IK) 1

Peserta pendidikan Kelautan dan Perikanan Politeknik KP Bone yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)

Definisi dunia usaha adalah aktivitas atau lingkungan yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh usaha mikro, usaha Kecil, usaha menengah dan usaha besar (UMKM dan UB). Definisi dunia industri adalah aktivitas atau lingkungan yang berkaitan dengan pelatihan pra kerja, produksi barang atau jasa secara massal menggunakan teknologi, mesin dan tenaga kerja terorganisir. Sedangkan definisi dunia kerja adalah aktivitas atau lingkungan yang berkaitan dengan pra kerja, pelaksanaan tugas, pekerjaan atau profesi untuk mencapai tujuan tertentu, baik secara individu maupun organisasi.

Indikator Kinerja (IK) peserta pendidikan Kelautan dan Perikanan Politeknik KP Bone yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (orang) adalah indikator keberhasilan yang mengukur jumlah lulusan Politeknik KP Bone yang mengikuti pelatihan pra kerja, mampu mendapatkan pekerjaan, merintis/mengembangkan usaha dan atau terlibat dalam kegiatan produktif di sektor usaha, industri dunia kerja.

Formula Pengukuran Indikator Kinerja (IK) peserta pendidikan Kelautan Dan Perikanan Politeknik KP Bone yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (orang) yaitu :

- A : Akumulasi jumlah lulusan Politeknik KP Bone pada Tahun sebelumnya yang mengikuti pelatihan pra kerja/mendapatkan pekerjaan/mengembangkan usahanya dan/atau terlibat dalam kegiatan produktif di sektor usaha, dan industri dunia kerja
- B : Akumulasi jumlah lulusan Politeknik KP Bone pada Tahun sebelumnya
- C : Point A dibagi Point B dikalikan 100%

$$C = \left(\frac{A}{B} \right) \times 100\%$$

Tabel 12. Capaian Indikator Kinerja (IK) 1

Sasaran Kegiatan 1 : Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten									
Peserta Pendidikan Kelautan Dan Perikanan Politeknik KP Bone yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (orang)									
Realisasi Tahun Sebelumnya				2025				Rancangan IK 2025 - 2029	
2021	2022	2023	2024	Target	Capaian	% Capaian	% Kenaikan 2024 - 2025	Target 2029	% Capaian terhadap target 2029
Tidak Ada IK ini	Tidak Ada IK ini	Tidak Ada IK ini	Tidak Ada IK ini	310	312	100,65	-	145	215,17

Indikator Kinerja (IK) peserta pendidikan Kelautan dan Perikanan Politeknik KP Bone yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (orang) pada Tahun 2025 berjumlah 312 orang dari target 310 orang yang diwisuda Tahun 2024 atau setara dengan 100,65%. 213 orang yang bekerja di DUDI Dalam Negeri , 61 orang yang bekerja di DUDI Luar Negeri, 2 orang yang bekerja di Instansi Pemerintah dan 36 orang yang berwirausaha di bidang Kelautan dan Perikanan. Hasil capaian ini berdasarkan surat dinas Direktur Politeknik KP Bone nomor B.74/POLTEK.BN/RC.610/I/2026 Tanggal 08 Januari 2026 tentang penyampaian peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No	Program Studi	DUDI DN	DUDI LN	Instansi Pemerintah	Wirausaha KP	Total
1	Teknik Penangkapan Ikan	31	55	-	-	86
2	Teknik Budidaya Perikanan	113	4	-	14	131
3	Teknik Kelautan	69	2	2	22	95
Total		213	61	2	36	312

Pada Tahun sebelumnya, Tidak ada Indikator Kinerja (IK) ini dan pada Tahun 2022 - 2023 Tidak ada Indikator Kinerja (IK) ini. Di Tahun 2021 Tidak ada Indikator Kinerja (IK) ini. Apabila dibandingkan dengan target Rancangan Indikator Kinerja (IK) 2029, Indikator Kegiatan (IK) ini memperoleh % kenaikan capaian sebesar 215,17%.

Berikut ini adalah perbandingan capaian Indikator Kinerja (IK) 1 Politeknik KP Bone dengan Politeknik KP lain lingkup Pusdik KP :

N o	Politeknik KP	Lulus n 2024	Targe t	DUDI DN	DUDI LN	DUDI LN (Trainee)	Instansi Pemerintah	Non Bidang KP	Wirausaha	Capaian	%
1	Politeknik AUP	559	470	357	7		57	13	36	470	100
2	Politeknik KP Sidoarjo	157	157	112	26		1		18	157	100
3	Politeknik KP Bitung	134	121	88	15	3	7	3	14	130	107,44
4	Politeknik KP Sorong	112	98	79	6		5	7	7	104	106,12
5	Politeknik KP Karawang	87	82	32	32	6		4	11	85	103,66
6	Politeknik KP Kupang	147	117	50	38	1	10	15	13	127	108,55
7	Politeknik KP Bone	363	310	213	61		2		36	312	100,65
8	Politeknik KP Dumai	95	92	64	1		8	11	9	93	101,09
9	Politeknik KP Pangandaran	85	75	68	2		1	3	10	84	112
10	Politeknik KP Jembrana	111	105	86	1		3	4	17	111	105,71
11	AK KP Wakatobi	41	39	27				7	5	39	100

Dari data Tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh Politeknik KP dapat mencapai seluruh targetnya di Tahun 2025. Politeknik KP Bone dapat mencapai 312 orang dengan % capaian sebesar 100,65%.

Faktor yang mendukung Indikator Kinerja (IK) peserta pendidikan Kelautan dan Perikanan Politeknik KP Bone yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (orang) adalah :

- Kurikulum dengan profil lulusan yang jelas yang disusun oleh Pusdik KP;
- Sarana prasaran yang memenuhi;
- Pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten dan adanya bantuan anggaran kegiatan praktik;
- Pendampingan atau coaching pada taruna dalam kegiatan kewirausahaan pada saat kuliah di lingkup Politeknik KP Bone;
- Pemantauan lulusan yang melakukan rintisan wirausaha dan yang memiliki potensi dalam mengembangkan usaha untuk dikembangkan; dan

- Seminar motivasi bisnis dan *workshop* rintisan dengan mengundang narasumber dari DUDI ataupun para pebisnis yang sudah handal guna menaikkan semangat wirausaha taruna Politeknik KP Bone;

Sedangkan kegiatan yang mendukung Indikator Kinerja (IK) peserta pendidikan Kelautan dan Perikanan Politeknik KP Bone yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (orang) adalah Verivikasi data lulusan yang terserap di dunia usaha, dunia industri atau Dunia Kerja.

Indikator Kinerja (IK) 2

Jumlah Lulusan Politeknik KP Bone (Orang)

Indikator Kinerja (IK) jumlah lulusan Politeknik KP Bone (orang) merupakan indikator yang menunjukkan peserta didik yang telah menyelesaikan pendidikan di Politeknik KP Bone jenjang pendidikan tinggi yang dibuktikan dengan surat keterangan lulus/ijazah pada Tahun berjalan.

Formula Pengukuran Indikator Kinerja (IK) jumlah lulusan Politeknik KP Bone (orang) adalah Akumulasi jumlah peserta didik Politeknik KP Bone yang lulus pada Tahun berjalan.

Tabel 13. Capaian Indikator Kinerja (IK) 2

Sasaran Kegiatan 1 : Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten									
Jumlah Lulusan Politeknik KP Bone (orang)									
Realisasi Tahun Sebelumnya				2025				Rancangan IK 2025 - 2029	
2021	2022	2023	2024	Target	Capaian	% Capaian	% Kenaikan 2024 - 2025	Target 2029	% Capaian terhadap target 2029
Tidak Ada IK ini	Tidak Ada IK ini	Tidak Ada IK ini	Tidak Ada IK ini	295	295	100	-	170	173,53

Indikator Kinerja (IK) jumlah lulusan Politeknik KP Bone (orang) pada Tahun 2025 berjumlah 295 orang dari target 295 orang yang diwisuda Tahun 2025 atau setara dengan 100%. Hasil capaian ini berdasarkan surat dinas Direktur Politeknik KP Bone Nomor B.2489/POLTEK.BN/RC.610/XII/2025 Tanggal 24 Desember 2025 tentang penyampaian

data jumlah lulusan Politeknik KP Bone. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No	Program studi	Jumlah (orang)
1	Teknik Penangkapan Ikan	75
2	Teknik Budidaya Perikanan	141
3	Teknik Kelautan	79
	Jumlah	295

Pada Tahun sebelumnya, Tidak ada Indikator Kinerja (IK) ini dan pada Tahun 2022 - 2023 Tidak ada Indikator Kinerja (IK) ini. Di Tahun 2021 Tidak ada Indikator Kinerja (IK) ini. Apabila dibandingkan dengan target Rancangan IK 2029, Indikator Kegiatan (IK) ini memperoleh % kenaikan capaian sebesar 173,53%.

Berikut ini adalah perbandingan capaian Indikator Kinerja (IK) 2 Politeknik KP Bone dengan Politeknik KP lain lingkup Pusdik KP :

NO	POLITEKNIK KP	TARGET	CAPAIAN	%
1	Politeknik AUP	506	506	100
2	Politeknik KP Sidoarjo	196	196	100
3	Politeknik KP Bitung	146	146	100
4	Politeknik KP Sorong	141	141	100
5	Politeknik KP Karawang	93	93	100
6	Politeknik KP Kupang	207	207	100
7	Politeknik KP Bone	295	295	100
8	Politeknik KP Dumai	95	95	100
9	Politeknik KP Pangandaran	88	88	100
10	Politeknik KP Jembrana	165	165	100
11	AK KP Wakatobi	41	41	100

Dari data Tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh Politeknik KP dapat mencapai target jumlah lulusan di Tahun 2025. Politeknik KP Bone dapat mencapai 295 orang dengan % capaian sebesar 100%.

Faktor yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Jumlah Lulusan Politeknik KP Bone (orang) adalah :

- Kurikulum berbasis kompetensi;
- Sarana prasarana yang memenuhi;

- Pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten;
- Program magang kerja; dan
- Ketersediaan anggaran praktek taruna baik di dalam maupun di luar kampus.

Sedangkan kegiatan yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Jumlah Lulusan Politeknik KP Bone (orang) adalah :

- Melaksanakan yudisium taruna; dan
- Melaksanakan wisuda taruna

Indikator Kinerja (IK) 3

Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang kompeten (Orang)

Indikator Kinerja (IK) peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang kompeten (orang) merupakan indikator yang menggambarkan jumlah SDM yang dididik pada Politeknik KP Bone dalam rangka meningkatkan kompetensinya. Kompetensi peserta didik adalah kemampuan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

Formula Pengukuran Indikator Kinerja (IK) peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang kompeten (orang) yaitu akumulasi jumlah peserta didik Politeknik KP Bone yang mengikuti pendidikan di Politeknik KP Bone baik yang aktif maupun yang tunda.

Tabel 14. Capaian Indikator Kinerja (IK) 3

Sasaran Kegiatan 1 : Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten									
Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang kompeten (Orang)									
Realisasi Tahun Sebelumnya				2025				Rancangan IK 2025 - 2029	
2021	2022	2023	2024	Target	Capaian	% Capaian	% Kenaikan 2024 - 2025	Target 2029	% Capaian terhadap target 2029
779	948	884	659	406	422	103,94	-35,96	525	80,38

Indikator Kinerja (IK) peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang kompeten (orang) pada Tahun 2025 berjumlah 422 orang dari target 406 orang atau setara dengan 103,94%. Hasil capaian ini berdasarkan Nota Dinas Direktur Politeknik KP Bone nomor 1/POLTEK.BN/RC.610/I/2026 Tanggal 12 Januari 2026 tentang penyampaian peserta pendidikan vokasi Kelautan dan Perikanan yang kompeten. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No	Tingkat/Program studi	Jumlah (orang)
1	I / Teknik Penangkapan Ikan	22
2	I / Teknik Budidaya Perikanan	32
3	I / Teknik Kelautan	19
4	II / Teknik Penangkapan Ikan	48
5	II / Teknik Budidaya Perikanan	47
6	II / Teknik Kelautan	50
7	III / Teknik Penangkapan Ikan	54
8	III / Teknik Budidaya Perikanan	96
9	III / Teknik Kelautan	54
Jumlah		422

Pada Tahun sebelumnya, Indikator Kinerja (IK) ini tercapai sebesar 659 dan pada Tahun 2022-2023 sebesar 948 dan 884. Di Tahun 2021 Indikator Kinerja (IK) ini sebesar 779. Apabila dibandingkan dengan target Rancangan IK 2029, Indikator Kinerja (IK) ini memperoleh % kenaikan capaian sebesar 80,38%.

Berikut ini adalah perbandingan capaian Indikator Kinerja (IK) 3 Politeknik KP Bone dengan Politeknik KP lain lingkup Pusdik KP :

No	POLITEKNIK KP	Target	Capaian	%
1	Politeknik AUP	2.611	2.597	99,46
2	Politeknik KP Sidoarjo	625	647	103,52
3	Politeknik KP Bitung	362	393	108,56
4	Politeknik KP Sorong	268	277	103,36
5	Politeknik KP Karawang	285	292	102,46
6	Politeknik KP Kupang	360	365	101,39
7	Politeknik KP Bone	406	422	103,94
8	Politeknik KP Dumai	242	253	104,55
9	Politeknik KP Pangandaran	234	240	102,56
10	Politeknik KP Jembrana	267	270	101,12
11	AK KP Wakatobi	32	31	96,88

Dari data Tabel diatas dapat dilihat bahwa hampir seluruh Politeknik KP dapat mencapai seluruh targetnya di Tahun 2025 Kecuali Politeknik AUP dan AK Wakatobi. Politeknik KP Bone dapat mencapai 422 orang dengan % capaian sebesar 103,94%

Faktor yang mendukung Indikator Kinerja (IK) peserta pendidikan vokasi Kelautan dan Perikanan Politeknik KP Bone yang kompeten (orang) adalah kemampuan peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran yang dinilai berdasarkan hasil ujian setiap semester dan kemampuan untuk mendapatkan sertifikat kompetensi sesuai dengan program studi masing – masing.

Sedangkan kegiatan yang mendukung Indikator Kinerja (IK) peserta pendidikan vokasi Kelautan dan Perikanan Politeknik KP Bone yang kompeten (orang) adalah:

- Melaksanakan perkuliahan taruna; dan
- Melaksanakan yudisium taruna

Indikator Kinerja (IK) 4

Nilai PNBPN Satker Politeknik KP Bone (Rp. Miliar)

Indikator Kinerja (IK) Nilai PNBPN Satker Politeknik KP Bone (Rp. Miliar) merupakan gambaran Politeknik KP Bone yang memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan.

Objek/Ruang Lingkup PNBPN : pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), pelayanan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), pengelolaan dana, dan hak negara lainnya.

Dasar Hukum :

- a. Undang – Undang Nomor 9 Tahun 2018 tentang PNBPN;
 - b. PP Nomor 58 Tahun 2020 tentang Pengelolaan PNBPN;
 - c. PP Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBPN yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan;
 - d. PP Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- dan

- e. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah.

Formula Pengukuran Indikator Kinerja (IK) Nilai PNBPN Satker Politeknik KP Bone (Rp. Miliar) adalah akumulasi jumlah PNBPN Sektor KP yang diperoleh baik dari sumber daya alam, pendapatan BLU maupun pendapatan dari sumber lainnya.

Tabel 15. Capaian Indikator Kinerja (IK) 4

Sasaran Kegiatan 1 : Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten									
Nilai PNBPN Satker Politeknik KP Bone (Rp. Miliar)									
Realisasi Tahun Sebelumnya				2025				Rancangan IK 2025 - 2029	
2021	2022	2023	2024	Target	Capaian	% Capaian	% Kenaikan 2024 - 2025	Target 2029	% Capaian terhadap target 2029
Tidak ada IK ini	0,376	0,654	0,44	0,385	0,554	120	25,90	0,385	120

Indikator Kinerja (IK) Nilai PNBPN Satker Politeknik KP Bone (Rp. Miliar) Pada Tahun 2025 senilai Rp. 554.815.173,- dari target Rp. 385.000.000 atau setara dengan 120%. Hasil capaian ini berdasarkan Nota Dinas Plt. Sekretaris BPPSDMKP nomor 178/BPPSDM.1/KU.340/I/2026 Tanggal 12 Januari 2026 tentang Capaian Kinerja PNBPN Satuan Kerja BPPSDM Tahun 2025. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No	KODE AKUN JENIS BELANJA	REALISASI (RP)
1	425151 Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	63.403.057
2	425131 Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	22.048.000
3	425912 Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	292.534.210
4	425412 Pendapatan Biaya Pendidikan	26.900.000
5	425119 Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	4.000.000
6	425122 Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	14.882.900

7	425112 Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	129.965.000
8	425911 Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	1.082.006
	Jumlah	554.815.173

Pada Tahun sebelumnya, Indikator Kinerja (IK) ini tercapai sebesar 0,654 dan pada Tahun 2022-2023 sebesar 0,367 dan sebesar 0,654. Di Tahun 2021 tidak ada Indikator Kinerja (IK) ini. Apabila dibandingkan dengan target Rancangan IK 2029, Indikator Kinerja (IK) ini memperoleh % kenaikan capaian sebesar 120%.

Berikut ini adalah perbandingan capaian Indikator Kinerja (IK) 4 Politeknik KP Bone dengan Politeknik KP lain lingkup Pusdik KP :

No	POLITEKNIK KP	Target	Capaian	%
1	Politeknik AUP	1,915	2,017	105,31
2	Politeknik KP Sidoarjo	10,341	13,163	127,29
3	Politeknik KP Bitung	0,411	0,472	115,01
4	Politeknik KP Sorong	0,140	0,148	105,75
5	Politeknik KP Karawang	0,112	0,596	532,56
6	Politeknik KP Kupang	0,160	0,165	103,20
7	Politeknik KP Bone	0,385	0,555	144,11
8	Politeknik KP Dumai	0,096	0,100	103,96
9	Politeknik KP Pangandaran	0,021	0,085	406,65
10	Politeknik KP Jembrana	0,454	0,498	109,66
11	AK KP Wakatobi	0,017	0,023	134,84

Dari data Tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh Politeknik KP dapat mencapai targetnya di Tahun 2025. Politeknik KP Bone dapat mencapai Rp. 554.815.173 dengan % capaian sebesar 144,11%.

Faktor yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Nilai PNBP Satker Politeknik KP Bone (Rp. Miliar) adalah keberhasilan program dari TEFA berupa ikan nila, ikan lele *bioflok*, ikan hias dan udang vanamei serta tingkat keberhasilan program – program PNBP lainnya yang dilaksanakan oleh Politeknik KP Bone.

Sedangkan kegiatan yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Nilai PNBP Satker Politeknik KP Bone (Rp. Miliar) adalah Laporan pertanggungjawaban bendahara penerimaan.

Indikator Kinerja (IK) 5

Kerjasama Politeknik KP Bone yang disepakati (Kesepakatan)

Indikator Kinerja (IK) Kerjasama Politeknik KP Bone yang disepakati (Kesepakatan) merupakan indikator yang menunjukkan usulan kerjasama baik dari Politeknik KP Bone yang telah melalui proses telaah di internal Pusat Pendidikan KP dalam rangka kegiatan tridharma.

Kerjasama yang disepakati berpedoman pada Permen KP Nomor 23 Tahun 2022 tentang Pedoman Kerja Sama dan Penyusunan Perjanjian di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Formula Pengukuran Indikator Kinerja (IK) Kerjasama Politeknik KP Bone yang disepakati (kesepakatan) adalah Jumlah usulan kerjasama baik dari Politeknik KP Bone yang disepakati di Tahun berjalan.

Tabel 16. Capaian Indikator Kinerja (IK) 5

Sasaran Kegiatan 1 : Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten									
Kerjasama Politeknik KP Bone yang disepakati (Kesepakatan)									
Realisasi Tahun Sebelumnya				2025				Rancangan IK 2025 - 2029	
2021	2022	2023	2024	Target	Capaian	% Capaian	% Kenaikan 2024 - 2025	Target 2029	% Capaian terhadap target 2029
1	3	Tidak Ada IK ini	4	2	3	120	-	2	120

Indikator Kinerja (IK) Kerjasama Politeknik KP Bone yang disepakati (kesepakatan) Pada Tahun 2025 adalah 3 kesepakatan dari target 2 kesepakatan atau setara dengan 120%. Hasil capaian ini berdasarkan Surat Dinas Direktur Politeknik KP Bone nomor B.48/POLTEK.BN/RC.610/I/2026 Tanggal 5 Januari 2026 tentang Penyampaian Data Kerjasama Politeknik KP Bone yang disepakati. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

NO	Satuan Kerja	Mitra Kerjasama	Judul	Ruang Lingkup
1	Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone	Universitas Brawijaya	Peningkatan Mutu Pendidikan dan Keterampilan Dalam Bidang Kelautan dan Perikanan	a. Kerjasama peningkatan sumber daya manusia melalui perkuliahan, praktik, penelitian, seminar-seminar, publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. b. Pelaksanaan pelatihan dan magang bagi mahasiswa/taruna, dosen dan tenaga kependidikan. c. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bersama. d. Pemanfaatan fasilitas bersama, gedung auditorium, <i>teaching factory</i> (TEFA), laboratorium komputer, laboratorium Bahasa Inggris dan laboratorium kebijakan publik serta fasilitas lainnya.
2	Politeknik Kelautan Dan Perikanan Bone	Politeknik Negeri Malang	Kerjasama Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)	a. Kegiatan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk kepentingan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada bidang kelautan dan perikanan. b. Implementasi Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) secara bersama-sama melalui kegiatan: (1) Pemanfaatan fasilitas bersama, yaitu pemanfaatan fasilitas milik PIHAK KESATU oleh PIHAK KEDUA atau sebaliknya sesuai ketentuan yang berlaku pada PARA PIHAK, untuk kegiatan perkuliahan serta penelitian/riset mahasiswa, magang/praktik kerja lapang/praktik kerja akhir mahasiswa/taruna, seminar, dan kegiatan akademik dan kegiatan kemahasiswaan lainnya. (2) Proyek Kemanusiaan/bakti sosial, yaitu program pembelajaran yang menyiapkan mahasiswa/taruna unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan serta melatih mahasiswa/taruna memiliki kepekaan sosial pada bidang kemanusiaan.

				(3) Kegiatan Kewirausahaan, yaitu program pembelajaran untuk mengembangkan usaha mahasiswa/taruna lebih dini dan terbimbing serta mengembangkan kemampuan mahasiswa/taruna untuk berwirausaha. (4) Studi/Proyek Independen, yaitu program pembelajaran untuk mewujudkan gagasan mahasiswa/taruna dalam mengembangkan produk inovatif serta meningkatkan prestasi mahasiswa/taruna dalam ajang nasional dan internasional. (5) Membangun Desa dan Pulau Inovasi, yaitu program pembangunan desa berbasis sumberdaya alam dan sumberdaya manusia melalui Kuliah Kerja Nyata Tematik/Praktek Pengenalan Kehidupan Masyarakat Pesisir (PPKMP) dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimiliki mahasiswa / taruna sekaligus membantu percepatan pembangunan di wilayah perdesaan / kepulauan bersama pemangku kepentingan lainnya.
3	Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone	Lembaga Survey Nypah Indonesia	Praktek Kerja dan Penyerapan Lulusan	a. Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi Peserta, Tenaga pendidik dan Kependidikan b. Penyerapan Lulusan dan Alumni Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone

Pada Tahun sebelumnya, Indikator Kinerja (IK) ini tercapai sebesar 4, pada Tahun 2022-2023 sebesar 3 dan Tidak ada Indikator Kinerja (IK) ini. Di Tahun 2021 sebesar 1. Apabila dibandingkan dengan target Rancangan IK 2029, Indikator Kinerja (IK) ini memperoleh % kenaikan capaian sebesar 120%.

Berikut ini adalah perbandingan capaian Indikator Kinerja (IK) 5 Politeknik KP Bone dengan Politeknik KP lain lingkup Pusdik KP :

NO	POLITEKNIK KP	TARGET	CAPAIAN	%
1	Politeknik AUP	5	6	120

2	Politeknik KP Sidoarjo	4	4	100
3	Politeknik KP Bitung	2	2	100
4	Politeknik KP Sorong	2	4	200
5	Politeknik KP Karawang	3	3	100
6	Politeknik KP Kupang	2	3	150
7	Politeknik KP Bone	2	3	150
8	Politeknik KP Dumai	2	4	200
9	Politeknik KP Pangandaran	2	3	150
10	Politeknik KP Jembrana	2	3	150
11	AK KP Wakatobi	1	2	200

Dari data Tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh Politeknik KP dapat mencapai targetnya di Tahun 2025. Politeknik KP Bone dapat mencapai 4 dokumen dengan % capaian sebesar 150%

Faktor yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Kerjasama Politeknik KP Bone yang disepakati (kesepakatan) adalah :

- Adanya kerjasama dengan jejaring kemitraan yang dilaksanakan unit kerjasama; dan
- Melaksanakan kegiatan kerjasama sesuai dengan perjanjian kerjasama antara Politeknik KP Bone dengan lembaga DUDI dan perguruan tinggi.

Sedangkan kegiatan yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Kerjasama Politeknik KP Bone yang disepakati (kesepakatan) adalah Pemenuhan dokumen kerjasama.

Indikator Kinerja (IK) 6

Persentase lulusan Politeknik KP Bone yang besertifikasi kompetensi (%)

Indikator Kinerja (IK) Persentase lulusan Politeknik KP Bone yang besertifikasi kompetensi (%) merupakan indikator yang menunjukkan jumlah peserta didik tingkat akhir yang telah tersertifikasi kompetensinya dalam rangka persiapan bekerja di bidang Kelautan dan perikanan.

Formula Pengukuran Indikator Kinerja (IK) Persentase lulusan Politeknik KP Bone yang besertifikasi kompetensi (%) adalah $C = \left(\frac{B}{A}\right) \times 100\%$

A = Jumlah peserta didik tingkat akhir pada Tahun berjalan

B = Jumlah peserta didik tingkat akhir yang memiliki sertifikasi kompetensi

C = Persentase lulusan yang besertifikasi kompetensi

Tabel 17. Capaian Indikator Kinerja (IK) 6

Sasaran Kegiatan 1 : Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten									
Persentase lulusan Politeknik KP Bone yang bersertifikasi kompetensi (%)									
Realisasi Tahun Sebelumnya				2025				Rancangan IK 2025 - 2029	
2021	2022	2023	2024	Target	Capaian	% Capaian	% Kenaikan 2024 - 2025	Target 2029	% Capaian terhadap target 2029
51	112	Tidak Ada IK ini	100	100	100	100	-	100	100

Indikator Kinerja (IK) Persentase lulusan Politeknik KP Bone yang bersertifikasi kompetensi (%) Pada Tahun 2025 adalah 100% dari target 100% atau setara dengan 100%. Hasil capaian ini berdasarkan surat dinas Direktur Politeknik KP Bone Nomor B.53/POLTEK.BN/RC.610/I/2026 Tanggal 6 Januari 2026 tentang Penyampaian Persentase lulusan Politeknik KP Bone yang Bersertifikasi Kompetensi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No	Program studi	Jumlah (orang)	Jumlah Sertifikat (orang)
1	Teknik Penangkapan Ikan	75	75
2	Teknik Budidaya Perikanan	141	141
3	Teknik Kelautan	79	79
	Jumlah	295	295

Pada Tahun sebelumnya, Indikator Kinerja (IK) ini tercapai sebesar 100 dan pada Tahun 2022-2023 sebesar 112 dan Tidak ada Indikator Kinerja (IK) ini. Di Tahun 2021 sebesar 51. Apabila dibandingkan dengan target Rancangan IK 2029, Indikator Kinerja (IK) ini memperoleh % kenaikan capaian sebesar 100%.

Berikut ini adalah perbandingan capaian Indikator Kinerja (IK) 6 Politeknik KP Bone dengan Politeknik KP lain lingkup Pusdik KP :

NO	POLITEKNIK KP	TARGET	CAPAIAN	%
1	Politeknik AUP	100	100	100
2	Politeknik KP Sidoarjo	100	100	100
3	Politeknik KP Bitung	100	100	100

4	Politeknik KP Sorong	100	100	100
5	Politeknik KP Karawang	100	100	100
6	Politeknik KP Kupang	100	100	100
7	Politeknik KP Bone	100	100	100
8	Politeknik KP Dumai	100	100	100
9	Politeknik KP Pangandaran	100	100	100
10	Politeknik KP Jembrana	100	100	100
11	AK KP Wakatobi	100	100	100

Dari data Tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh Politeknik KP dapat mencapai targetnya di Tahun 2025. Politeknik KP Bone dapat mencapai 100% dengan % capaian sebesar 100%.

Faktor yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Persentase lulusan Politeknik KP Bone yang bersertifikasi kompetensi (%) adalah :

- Sertifikasi CPIB, CBIB dan CPPIB untuk Prodi TBP
- Sertifikasi Basic, Open Water dan Advance untuk Prodi TKL
- Sertifikasi BST, Pengukuhan dan ANKAPIN-I untuk Prodi TPI
- Sertifikasi Toefl Untuk Prodi TBP, TKL dan TPI
- Sertifikasi kompetensi untuk Prodi TBP, TKL dan TPI

Sedangkan kegiatan yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Persentase lulusan Politeknik KP Bone yang bersertifikasi kompetensi (%) adalah Verivikasi data lulusan yang bersertifikat kompetensi.

Indikator Kinerja (IK) 7

Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Bone (%)

Indikator Kinerja (IK) Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Bone (%) Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah anak pelaku utama yang ditetapkan sebagai peserta didik baru pada Politeknik KP Bone berdasarkan kuota penerimaan peserta didik baru yang ditetapkan oleh Kepala BPPSDM.

Formula Pengukuran Indikator Kinerja (IK) Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Bone (%) adalah $C = \left(\frac{B}{A}\right) \times 100\%$
A= kuota penerimaan peserta didik baru dari anak pelaku utama

B= Jumlah anak pelaku utama yang ditetapkan sebagai peserta didik baru

C = Point B dibagi Point A dikalikan 100%

Tabel 18. Capaian Indikator Kinerja (IK) 7

Sasaran Kegiatan 1 : Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten									
Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Bone (%)									
Realisasi Tahun Sebelumnya				2025				Rancangan IK 2025 - 2029	
2021	2022	2023	2024	Target	Capaian	% Capaian	% Kenaikan 2024 - 2025	Target 2029	% Capaian terhadap target 2029
55,07	55,42	Tidak Ada IK ini	100	100	100	100	-	100	100

Indikator Kinerja (IK) Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Bone (%) Pada Tahun 2025 adalah 100% dari target 100% atau setara dengan 100%. Hasil capaian ini berdasarkan Surat Pengumuman Kepala Pusat Pendidikan KP nomor B.1619/BPPSDM.3/RSDM.410/VII/2025 Tanggal 17 Juli 2025 tentang Perubahan Kuota Penerimaan Peserta Didik pada Satuan Pendidikan Tinggi Vokasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun Akademik 2025/2026 dan Surat Pengumuman Kepala Pusat Pendidikan KP nomor B.1621/BPPSDM.3/RSDM.410/VII/2025 Tanggal 18 Juli 2025 tentang Hasil Seleksi Akhir Penerimaan Peserta Didik pada Satuan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun Akademik 2025/2026. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No	Persentase anak pelaku utama (%)	Kuota Penerimaan Peserta Didik (orang)	Jumlah Peserta Didik yang dinyatakan Lulus (orang)	Persentase capaian (%)
1	100	77	77	100

Pada Tahun sebelumnya, Indikator Kinerja (IK) ini sebesar 100 dan pada Tahun 2022 sebesar 55,42 dan Tahun 2023 tidak ada Indikator Kinerja (IK) ini. Di Tahun 2020 sebesar 55,07. Apabila dibandingkan dengan target Rancangan IK 2029, Indikator Kinerja (IK) ini memperoleh % kenaikan capaian sebesar 100%.

Berikut ini adalah perbandingan capaian Indikator Kinerja (IK) 7 Politeknik KP Bone dengan Politeknik KP lain lingkup Pusdik KP :

No	POLITEKNIK KP	Target	Kuota	Surat Pengumuman Pentaru 2025	Capaian	%
1	Politeknik AUP	100%	288	288	100%	100
2	Politeknik KP Sidoarjo	100%	50	50	100%	100
3	Politeknik KP Bitung	100%	80	80	100%	100
4	Politeknik KP Sorong	100%	70	70	100%	100
5	Politeknik KP Karawang	100%	107	107	100%	100
6	Politeknik KP Kupang	100%	71	71	100%	100
7	Politeknik KP Bone	100%	77	77	100%	100
8	Politeknik KP Dumai	100%	76	76	100%	100
9	Politeknik KP Pangandaran	100%	66	66	100%	100
10	Politeknik KP Jembrana	100%	80	80	100%	100
11	AK KP Wakatobi	100%	35	35	100%	100

Dari data tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh Politeknik KP dapat mencapai targetnya di Tahun 2025. Politeknik KP Bone dapat mencapai 100% dengan % capaian sebesar 100%.

Faktor yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Bone (%) adalah :

- Sosialisasi dari panitia baik itu secara online di media sosial maupun dengan membagikan brosur penerimaan peserta didik; dan
- Sosialisasi di sekolah – sekolah yang menjadi tempat animo terbanyak dalam pendaftaran sebelumnya sehingga target yang di dapatkan memenuhi target yang telah ditetapkan.

Sedangkan kegiatan yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Bone (%) adalah Verivikasi data peserta didik dari anak pelaku utama.

2. Sasaran Kegiatan 2 (SK 2) Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

Pada sasaran kegiatan ini Politeknik KP Bone berperan menunjukkan Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan.

Indikator Kinerja (IK) 8

Unit Kerja Politeknik KP Bone yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja)

Indikator Kinerja (IK) Unit Kerja Politeknik KP Bone yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja) merupakan :

- WBK adalah sebutan atau predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi syarat indikator hasil WBK dan memperoleh hasil penilaian indikator proses minimal 75 pada Zona Integritas (ZI) yang telah memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK atas laporannya;
- Nilai diperoleh dari hasil penilaian Tim Penilai Nasional dari Kementerian PAN dan RB sampai dengan Tahun 2020; dan
- Apabila Tim Penilai Nasional (TPN) tidak melakukan penilaian terhadap seluruh unit kerja yang diusulkan KKP, maka tim penilai internal KKP dapat melakukan penilaian terhadap unit kerja yang tidak dinilai TPN sesuai dengan pedoman yang ada dan mengacu pada pedoman dari Kementerian PAN dan RB.

Formula Pengukuran Indikator Kinerja (IK) Unit Kerja Politeknik KP Bone yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja) yaitu :

- Tim pembina/pendamping BRSDM yang terdiri dari unsur Sekretariat, dan Pusat terkait, melakukan pembinaan/pendampingan kepada Politeknik KP Bone yang ditunjuk sebagai calon menuju WBK, untuk penyiapan dokumen dalam memenuhi delapan indikator hasil dan dua puluh indikator proses; dan
- Tim pembina/pendamping BRSDM, melakukan penilaian mandiri berdasarkan dokumen yang tersedia, mengacu pedoman dari Kementerian PAN dan RB, yaitu memenuhi syarat indikator hasil WBK.

Tabel 19. Capaian Indikator Kinerja (IK) 8

Sasaran Kegiatan 2 : Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan									
Unit Kerja Politeknik KP Bone yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja)									
Realisasi Tahun Sebelumnya				2025				Rancangan IK 2025 - 2029	
2021	2022	2023	2024	Target	Capaian	% Capaian	% Kenaikan 2024 - 2025	Target 2029	% Capaian terhadap target 2029
Tidak Ada IK ini	Tidak Ada IK ini	Tidak Ada IK ini	1	1	1	100	-	1	100

Indikator Kinerja (IK) Unit Kerja Politeknik KP Bone yang dibangun untuk diusulkan menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Unit) Pada Tahun 2025 adalah 1 unit dari target 1 unit atau setara dengan 100%. Hasil capaian berdasarkan surat dinas Inspektur III Nomor T.232/ITJ.3/HP.660/IV/2025 Tanggal 23 April 2025 tentang Hasil Pendampingan Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM pada Politeknik KP Bone, surat Kepala BPPSDMKP Nomor B.1104/BPPSDM.3/TU.330/V/2025 Tanggal 8 Mei 2025 tentang Tindak Lanjut Hasil Asistensi Penyelenggaraan Pelayanan Publik dan Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM Satuan Pendidikan KP dan Nota Dinas dari BPPSDMKP nomor 36/BPPSDM.1/TU.210/I/2026 Tanggal 6 Januari 2026 tentang Hasil Evaluasi Pembangunan Zona Integritas di Lingkungan BPPSDM Tahun 2025.

Pada Tahun sebelumnya, Indikator Kinerja (IK) ini sebesar 1 dan pada Tahun 2021-2023 Tidak ada Indikator Kinerja (IK) ini. Apabila dibandingkan dengan target Rancangan IK 2029, Indikator Kinerja (IK) ini memperoleh % kenaikan capaian sebesar 100%.

Berikut ini adalah perbandingan capaian Indikator Kinerja (IK) 8 Politeknik KP Bone dengan Politeknik KP lain lingkup Pusdik KP :

NO	POLITEKNIK KP	TARGET	CAPAIAN	%
1	Politeknik KP Sorong	1	1	100
2	Politeknik KP Kupang	1	1	100
3	Politeknik KP Bone	1	1	100
4	Politeknik KP Dumai	1	1	100

Dari data tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh Politeknik KP dapat mencapai targetnya di Tahun 2025. Politeknik KP Bone dapat mencapai 1 Unit dengan % capaian sebesar 100%.

Faktor yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Unit Kerja Politeknik KP Bone yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja) adalah :

- **Komitmen pimpinan dan seluruh pegawai**
Adanya keseriusan pimpinan dalam mendorong budaya integritas, disertai keterlibatan aktif seluruh pegawai dalam pembangunan zona integritas
- **Penerapan manajemen perubahan**
Perubahan pola pikir (mindset) dan budaya kerja (culture set) menuju birokrasi yang bersih, transparan, dan akuntabel.
- **Penataan tata laksana**
Prosedur kerja yang jelas, efisien, dan berbasis sistem (misalnya digitalisasi layanan) untuk meminimalkan peluang penyimpangan.
- **Penataan sistem manajemen SDM**
Pengelolaan SDM yang transparan dan berbasis kompetensi, termasuk evaluasi kinerja, disiplin, serta pemberian reward and punishment.
- **Penguatan akuntabilitas kinerja**
Perencanaan dan pelaporan kinerja yang terukur, selaras dengan tujuan organisasi, serta didukung data yang valid.
- **Penguatan pengawasan**
Adanya mekanisme pengendalian internal, pengaduan masyarakat, serta tindak lanjut terhadap temuan secara konsisten.
- **Peningkatan kualitas pelayanan public**
Pelayanan yang cepat, transparan, dan berorientasi pada kepuasan pengguna layanan (mahasiswa, masyarakat, stakeholder).
- **Inovasi layanan dan digitalisasi**
Penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi, seperti sistem informasi akademik atau layanan online.
- **Monitoring dan evaluasi berkelanjutan**

Evaluasi rutin terhadap capaian indikator kinerja serta perbaikan berkelanjutan (continuous improvement).

Sedangkan kegiatan yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Unit Kerja Politeknik KP Bone yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja) adalah Pemenuhan dokumen LKE dalam rangka pembangunan unit kerja berpredikat menuju WBK.

Indikator Kinerja (IK) 9

Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Bone (%)

Indikator Kinerja (IK) Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Bone (%) adalah Jumlah rekomendasi **hasil pengawasan Itjen** yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2024 s.d. Triwulan III Tahun 2025 yang telah ditindaklanjuti **secara tuntas** (status tindak lanjut adalah **TUNTAS**) oleh Politeknik KP Bone.

Formula Pengukuran Indikator Kinerja (IK) Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Bone (%) adalah

$$\frac{\text{Jumlah rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen}} \times 100\%$$

Tabel 20. Capaian Indikator Kinerja (IK) 9

Sasaran Kegiatan 2 : Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan									
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Politeknik KP Bone (%)									
Realisasi Tahun Sebelumnya				2025				Rancangan IK 2025 - 2029	
2021	2022	2023	2024	Target	Capaian	% Capaian	% Kenaikan 2024 - 2025	Target 2029	% Capaian terhadap target 2029
100	92,86	31,25	82	85	100	117,65	21,95	85	117,65

Indikator Kinerja (IK) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Politeknik KP Bone (%) pada Tahun 2025 adalah 100% dari target 85% atau setara dengan 117,65%. Hasil capaian ini berdasarkan Surat Dinas Kepala BRSDM KP nomor B.94/BPPSDM.1/RC.610/I/2026 Tanggal 9 Januari Capaian IKU “Persentase Jumlah

Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Unit Eselon I Lingkup KKP” Tahun 2025.

Pada Tahun sebelumnya, Indikator Kinerja (IK) ini tercapai sebesar 82 dan 2022 - 2023 sebesar 92,86 dan 31,25 dan di Tahun 2021 sebesar 100. Apabila dibandingkan dengan target Rancangan IK 2029, Indikator Kinerja (IK) ini memperoleh % kenaikan capaian sebesar 117,65%.

Berikut ini adalah perbandingan capaian Indikator Kinerja (IK) 9 Politeknik KP Bone dengan Politeknik KP lain lingkup Pusdik KP :

NO	POLITEKNIK KP	TARGET	CAPAIAN	%
1	Politeknik AUP	85	92,86	109,25
2	Politeknik KP Sidoarjo	85	100	117,65
3	Politeknik KP Bitung	85	100	117,65
4	Politeknik KP Sorong	85	100	117,65
5	Politeknik KP Karawang	85	100	117,65
6	Politeknik KP Kupang	85	100	117,65
7	Politeknik KP Bone	85	100	117,65
8	Politeknik KP Dumai	85	100	117,65
9	Politeknik KP Pangandaran	85	100	117,65
10	Politeknik KP Jembrana	85	100	117,65
11	AK KP Wakatobi	85	100	117,65

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh Politeknik KP dapat mencapai targetnya Tahun 2025. Politeknik KP Bone dapat mencapai 100 dan % capaian sebesar 117,65%.

Faktor yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Politeknik KP Bone (%) adalah :

- Komitmen pimpinan dan unit kerja
Pimpinan yang aktif mendorong penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan akan mempercepat realisasi rekomendasi.
- Kualitas rekomendasi pengawasan
Rekomendasi yang jelas, spesifik, dan dapat ditindaklanjuti (actionable) lebih mudah direalisasikan oleh unit terkait.
- Sistem monitoring dan pelaporan yang efektif

Adanya sistem (misalnya aplikasi atau dashboard) untuk memantau progres tindak lanjut secara berkala.

- Koordinasi antar unit

Kolaborasi yang baik antara unit yang diawasi, auditor internal, dan bagian terkait (keuangan, SDM, akademik) mempercepat penyelesaian.

- Kapasitas dan kompetensi SDM

Pegawai yang memahami prosedur tindak lanjut hasil audit akan lebih cepat dan tepat dalam menyelesaikan rekomendasi.

- Ketersediaan data dan dokumen pendukung

Dokumen yang lengkap dan tertib administrasi memudahkan proses klarifikasi dan penyelesaian temuan.

- Penguatan fungsi pengawasan internal

Peran aktif Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) dalam melakukan pendampingan dan verifikasi tindak lanjut.

- Budaya kepatuhan dan integritas

Lingkungan kerja yang menjunjung tinggi akuntabilitas akan mendorong penyelesaian rekomendasi tanpa penundaan.

- Mekanisme reward dan punishment

Pemberian apresiasi bagi unit yang cepat menindaklanjuti serta sanksi bagi yang lambat/tidak patuh.

- Tindak lanjut yang terjadwal dan terukur

Adanya target waktu penyelesaian (timeline) dan indikator progres yang jelas untuk setiap rekomendasi.

Sedangkan kegiatan yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Politeknik KP Bone (%) adalah Verifikasi hasil tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan.

Indikator Kinerja (IK) 10

Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Bone (Nilai)

Indikator Kinerja (IK) Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Bone (Nilai) dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yaitu : perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP Unit kerja merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP yang ada di Unit kerja

Formula Pengukuran Indikator Kinerja (IK) Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Bone (Nilai) adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri Inspektorat Mitra dari Unit Eselon I. Kategori nilai PM SAKIP yaitu :

Kategori	Nilai	Predikat
AA	>90 – 100	Sangat Memuaskan
A	>80 – 90	Memuaskan
BB	>70 – 80	Sangat Baik
B	>60 – 70	Baik
CC	>50-60	Cukup
C	>30 – 50	Kurang
D	0 – 30	Sangat Kurang

Tabel 21. Capaian Indikator Kinerja (IK) 10

Sasaran Kegiatan 2 : Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan									
Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Bone (Nilai)									
Realisasi Tahun Sebelumnya				2025				Rancangan IK 2025 - 2029	
2021	2022	2023	2024	Target	Capaian	% Capaian	% Kenaikan 2024 - 2025	Target 2029	% Capaian terhadap target 2029
Tidak Ada IK ini	Tidak Ada IK ini	81,80	81,35	81	81,35	100,43	-	85	95,29

Indikator Kinerja (IK) Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Bone (Nilai) Pada Tahun 2025 adalah 81,35 dari target 81 atau setara dengan 100,43%. Hasil capaian ini

berdasarkan surat Sekretaris BPPSDM Nomor B.4486/BRSDM.1/RC.510/VII/2025 Tanggal 7 Juli 2025 tentang Hasil Penilaian Mandiri SAKIP Level 3 lingkup BPPSDM.

Pada Tahun sebelumnya, Indikator Kinerja (IK) ini tercapai sebesar 81,35 dan pada Tahun 2021 - 2022 Tidak ada Indikator Kinerja (IK) ini dan Tahun 2023 sebesar 81,80. Apabila dibandingkan dengan target Rancangan IK 2029, Indikator Kinerja (IK) ini memperoleh % kenaikan capaian sebesar 95,29%.

Berikut ini adalah perbandingan capaian Indikator Kinerja (IK) 10 Politeknik KP Bone dengan Politeknik KP lain lingkup Pusdik KP :

NO	POLITEKNIK KP	TARGET	CAPAIAN	%
1	Politeknik AUP	81	83,95	103,64
2	Politeknik KP Sidoarjo	81	83,6	103,21
3	Politeknik KP Bitung	81	81,85	101,05
4	Politeknik KP Sorong	81	82,25	101,54
5	Politeknik KP Karawang	81	82,8	102,22
6	Politeknik KP Kupang	81	81,85	101,05
7	Politeknik KP Bone	81	81,35	100,43
8	Politeknik KP Dumai	81	82,15	101,42
9	Politeknik KP Pangandaran	81	82,75	102,16
10	Politeknik KP Jember	81	84,7	104,57
11	AK KP Wakatobi	81	82,3	101,60

Dari data Tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh Politeknik KP dapat mencapai targetnya di Tahun 2025. Politeknik KP Bone dapat mencapai 81,35 dengan % capaian sebesar 100,43%.

Faktor yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Bone (Nilai) adalah tersedianya dokumen SAKIP yang baik dan konsisten dilakukan setiap Tahunnya bersama tim perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja dan koordinasi tim SAKIP di satuan kerja.

Sedangkan kegiatan yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Bone (Nilai) adalah :

- Pemenuhan dokumen penilaian mandiri SAKIP;
- Laporan Kinerja; dan
- Verifikasi data dukung pengukuran kinerja.

Indikator Kinerja (IK) 11

Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bone (Indeks)

Indikator Kinerja (IK) Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bone (Indeks) adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Oleh karena itu, Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan sebagaimana telah dijelaskan dalam Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018. Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap Tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Formula Pengukuran Indikator Kinerja (IK) Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bone diukur berdasarkan capaian 4 dimensi, meliputi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja dan Disiplin.

a) Kualifikasi diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai, meliputi :

Dimensi	Jenjang Jabatan	Persyaratan Pendidikan Minimal diangkat kedalam jabatan	Pendidikan yang diperoleh PNS (Bobot)					
			S3	S2	SI/DIV	DIII	DII/DI/SLTA / Sederajat	Dibawah SLTA
Kualifikasi	Jabatan Pimpinan Tinggi	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
	Jabatan Administrator	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
	Jabatan Pengawas	DIII	25	23	21	20	15	10
	Jabatan Pelaksana	DII/DI/SLTA Sederajat	25	23	22	21	20	15
	Jabatan Fungsional (Keterampilan)	DII/DI/SLTA/ Sederajat	25	23	22	21	20	15
		DIII	25	23	21	20	15	10
	Jabatan Fungsional (Keahlian)	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
		S2	25	20	15	10	5	1

b) Kompetensi diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan yang meliputi: Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional/Diklat Teknis, Diklat 20 Jam Pelajaran (JP) satu Tahun terakhir dan Seminar/ Workshop/ Konferensi/Setara sejak 2 (dua) Tahun terakhir, dengan formula sebagai berikut :

Komponen	Jabatan		
	Struktural	Fungsional	Pelaksana
Diklat Kepemimpinan			
Pernah Ikut Diklat Kepemimpinan pada levelnya	15		
Tidak Pernah Ikut Diklat Kepemimpinan pada levelnya	0		
Diklat Fungsional			
Pernah Ikut Diklat Fungsional		15	
Tidak Pernah Ikut Diklat Fungsional		0	
Diklat Teknis 20 JP			
Terpenuhi 20 JP	15	15	22,5
Tidak Terpenuhi 20 JP	dihitung proporsional	dihitung proporsional	dihitung proporsional
Seminar			
Pernah ikut seminar	10	10	17,5
tidak pernah ikut seminar	0	0	0
Total nilai kompetensi	maksimal 40	maksimal 40	maksimal 40
$\text{penghitungan diklat teknis 20 JP} = \frac{n}{20 \text{ JP}} \times 15$			
n= jumlah JP diklat yang diikuti			

- c) Kinerja diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS, yang meliputi Sasaran Kerja Pegawai (SKP) dan Perilaku kerja, dengan formula sebagai berikut :

DIMENSI	PREDIKAT KINERJA	BOBOT	
		MAKSIMAL	PEROLEHAN
Kinerja	Sangat Baik	30	30
	Baik		25
	Butuh Perbaikan		20
	Kurang/Misconduct		15
	Sangat Kurang		10

- d) Disiplin diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami selama 5 Tahun terakhir, yang meliputi : Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin dan Pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat), dengan formula sebagai berikut :

Nilai	Nama Hukuman Disiplin	Nilai Disiplin
0	Tidak Pernah Mendapatkan Hukuman Disiplin	5
R	Pernah mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Ringan	3
S	Pernah mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Sedang	2
B	Pernah mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Berat	1

Sumber data pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dapat diperoleh dari beberapa sumber yang tervalidasi meliputi:

- Kualifikasi** diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP/SIASN.
- Kompetensi** diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP/SIASN dengan ketentuan.
- Kinerja** diolah datanya dari aplikasi e-kinerja BKN.
- Disiplin** diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP/SIASN.

Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas :

- Kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua puluh lima persen)
- Kompetensi memiliki bobot 40 % (empat puluh persen)
- Kinerja memiliki bobot 30 % (empat puluh persen)
- Disiplin memiliki bobot 5 % (lima persen).

Berdasarkan bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12, dilakukan perhitungan dengan rumus matematis sebagai berikut :

- $IPASN = \text{Nilai Kualifikasi} + \text{Nilai Kompetensi} + \text{Nilai Kinerja} + \text{Nilai Disiplin}$**
- $IPLev 2 = \text{Rerata Nilai IPASN dari seluruh ASN lingkup Level 2}$**
- $IPLev 1 = IPASN \text{ Pejabat Lev 1} + \text{Rerata Nilai } IPLev 2$**

Kategori Penilaian IP ASN antara lain :

Nilai	Kategori
91 – 100	Sangat Profesional/sangat tinggi
81 – 90	Cenderung profesional/tinggi
71 – 80	Rentan tidak profesional/sedang
61 – 70	Cenderung tidak profesional/
≤60	Sangat tidak profesional/sangat rendah

Tabel 22. Capaian Indikator Kinerja (IK) 11

Sasaran Kegiatan 2 : Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan									
Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bone (Indeks)									
Realisasi Tahun Sebelumnya				2025				Rancangan IK 2025 - 2029	
2021	2022	2023	2024	Target	Capaian	% Capaian	% Kenaikan 2024 - 2025	Target 2029	% Capaian terhadap target 2029
76,46	80,02	91,64	93,66	84	88,47	105,32	-5,54	88	100,53

Indikator Kinerja (IK) Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bone (Indeks) Pada Tahun 2025 adalah 88,47 indeks dari target 84 indeks atau setara dengan 105,32%. Hasil capaian ini berdasarkan Nota Dinas Plt. Sekretaris BPPSDM nomor 62/BPPSDM.1/KP.720/I/2026 Tanggal 6 Januari 2026 tentang Penyampaian Hasil Pengukuran IP ASN Tahun 2025 lingkup BPPSDM.

Pada Tahun sebelumnya, Indikator Kinerja (IK) ini tercapai sebesar 93,66 dan pada Tahun 2022-2023 sebesar 80,02 dan sebesar 91,64. Di Tahun 2021 sebesar 76,46. Apabila dibandingkan dengan target Rancangan IK 2029, Indikator Kinerja (IK) ini memperoleh % kenaikan capaian sebesar 100,53%.

Berikut ini adalah perbandingan capaian Indikator Kinerja (IK) 11 Politeknik KP Bone dengan Politeknik KP lain lingkup Pusdik KP :

NO	POLITEKNIK KP	TARGET	CAPAIAN	%
1	Politeknik AUP	84	86,46	102,93
2	Politeknik KP Sidoarjo	84	87,76	104,48
3	Politeknik KP Bitung	84	85,34	101,60
4	Politeknik KP Sorong	84	84,34	100,40
5	Politeknik KP Karawang	84	89,7	106,79
6	Politeknik KP Kupang	84	85,51	101,80
7	Politeknik KP Bone	84	88,47	105,32
8	Politeknik KP Dumai	84	94,08	112,00
9	Politeknik KP Pangandaran	84	87,2	103,81
10	Politeknik KP Jembrana	84	89,71	106,80
11	AK KP Wakatobi	84	93,24	111,00

Dari data Tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh Politeknik KP dapat mencapai targetnya di Tahun 2025. Politeknik KP Bone dapat mencapai 88,47 indeks dengan % capaian sebesar 105,32%.

Faktor yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bone (Indeks) adalah :

- Ketersediaan anggaran untuk melakukan peningkatan kompetensi pegawai; dan
- Adanya kualifikasi pegawai ASN, kompetensi pegawai ASN, kinerja pegawai ASN, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.

Sedangkan kegiatan yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bone (Indeks) adalah Verifikasi data sertifikat pegawai.

Indikator Kinerja (IK) 12

Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Bone (%)

Indikator Kinerja (IK) Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Bone (%) adalah instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh KKP. Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SIRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di KKP.

Nilai ini didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP) dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan suatu unit kerja mandiri (Satuan Kerja). Pagu pengadaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan pagu non pengadaan. Adapun ketentuan mengenai Persentase Rencana Umum Pengadaan dijabarkan pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1).

Formula Pengukuran Indikator Kinerja (IK) Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Bone (%) adalah Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SiRUP x 100% Pagu Pengadaan Barang/Jasa. Jika RUP yang diumumkan

unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.

Tabel 23. Capaian Indikator Kinerja (IK) 12

Sasaran Kegiatan 2 : Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Bone (%)									
Realisasi Tahun Sebelumnya				2025				Rancangan IK 2025 - 2029	
2021	2022	2023	2024	Target	Capaian	% Capaian	% Kenaikan 2024 - 2025	Target 2029	% Capaian terhadap target 2029
Tidak Ada IK ini	Tidak Ada IK ini	Tidak Ada IK ini	Tidak Ada IK ini	80	100	120	-	80	120

Indikator Kinerja (IK) Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Bone (%) pada Tahun 2025 adalah 100% dari target 80% atau setara dengan 120%. Hasil capaian ini berdasarkan Nota Dinas Plt. Sekretaris BPPSDM nomor 41/SJ.7/PL.410/I/2026 Tanggal 13 Januari 2026 tentang Penyampaian Hasil Perhitungan Capaian Indikator Kinerja Persentase Rencana Umum Pengadaan di lingkungan KKP yang Diumumkan pada SIRUP Triwulan 4 Tahun Anggaran 2025.

Indikator Kinerja (IK) Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Bone (%) merupakan Indikator Kinerja (IK) baru dimana belum ada capaian pada Tahun 2021 – 2024. Apabila dibandingkan dengan target Rancangan IK 2029, Indikator Kinerja (IK) ini memperoleh % kenaikan capaian sebesar 120%.

Berikut ini adalah perbandingan capaian Indikator Kinerja (IK) 12 Politeknik KP Bone dengan Politeknik KP lain lingkup Pusdik KP :

NO	POLITEKNIK KP	TARGET	CAPAIAN	CAPAIAN (%)
1	Politeknik AUP Jakarta	80	100	125
2	Politeknik KP Sidoarjo	80	100	125
3	Politeknik KP Bitung	80	100	125
4	Politeknik KP Sorong	80	100	125
5	Politeknik KP Karawang	80	100	125

6	Politeknik KP Kupang	80	100	125
7	Politeknik KP Bone	80	100	125
8	Politeknik KP Dumai	80	100	125
9	Politeknik KP Pangandaran	80	100	125
10	Politeknik KP Jembrana	80	100	125
11	AK Wakatobi	80	100	125

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh Politeknik KP dapat mencapai targetnya di Tahun 2025. Politeknik KP Bone dapat mencapai 100 dan % capaian sebesar 125%.

Faktor yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Bone (%) adalah :

- Kesesuaian anggaran di RKA/KL dengan jumlah anggaran di SIRUP;
- Kesesuaian dalam penentuan kegiatan yang bersifat pengadaan dan non pengadaan; dan
- Kesesuaian dalam penentuan tipe jenis pekerjaan.

Sedangkan kegiatan yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Bone (%) adalah Updating data rencana umum pengadaan berdasarkan RKAKL.

Indikator Kinerja (IK) 13

Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Bone (%)

Indikator Kinerja (IK) tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Bone (%) adalah suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN lingkup Politeknik KP Bone telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Formula Pengukuran Indikator Kinerja (IK) Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Bone (%) adalah tingkat kepatuhan pengelolaan BMN lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan perikanan diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut :

- a. Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2025
 - Tersedianya dokumen RKBMN Tahun 2026 (bobot 5%)
 - Tingkat pemanfaatan RKBMN dalam penyusunan RKAKL Tahun 2025 (bobot 7,5%)

- b. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 baik ke pengguna barang dan pengelola barang (bobot 25%);
- c. Tersedianya usulan Pemindahtanganan dan/atau Penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi Rusak Berat baik ke pengguna barang dan pengelola barang sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 (bobot 25%);
- d. Penggunaan BMN hasil pengadaan belanja modal Tahun 2024 di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (bobot 20%);
- e. Penyusunan Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu (bobot 12,5%); dan
- f. Penyusunan/Penyampaian Usulan RKBMN Tahun 2027 (5%).

Tabel 24. Capaian Indikator Kinerja (IK) 13

Sasaran Kegiatan 2 : Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan									
Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Bone (%)									
Realisasi Tahun Sebelumnya				2025				Rancangan IK 2025 - 2029	
2021	2022	2023	2024	Target	Capaian	% Capaian	% Kenaikan 2024 - 2025	Target 2029	% Capaian terhadap target 2029
Tidak Ada IK ini	Tidak Ada IK ini	Tidak Ada IK ini	Tidak Ada IK ini	80	100	120	-	80	120

Indikator Kinerja (IK) Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Bone (%) pada Tahun 2025 adalah 100% dari target 80% atau setara dengan 120%. Hasil capaian ini berdasarkan Nota Dinas Plt. Sekretaris BPPSDM nomor 4214/BPPSDM.1/PL.760/XII/2025 Tanggal 15 Desember 2025 tentang Capain IKU “Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup BPPSDMKP Tahun 2025”.

Indikator Kinerja (IK) Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Bone (%) merupakan Indikator Kinerja (IK) baru dimana belum ada capaian pada Tahun 2021 – 2024. Apabila dibandingkan dengan target Rancangan IK 2029, Indikator Kinerja (IK) ini memperoleh % kenaikan capaian sebesar 120%.

Berikut ini adalah perbandingan capaian Indikator Kinerja (IK) 13 Politeknik KP Bone dengan Politeknik KP lain lingkup Pusdik KP :

NO	POLITEKNIK KP	TARGET	CAPAIAN	%
1	Politeknik AUP	80	95	118,75
2	Politeknik KP Sidoarjo	80	97,5	121,88
3	Politeknik KP Bitung	80	97,5	121,88
4	Politeknik KP Sorong	80	95	118,75
5	Politeknik KP Karawang	80	100	125
6	Politeknik KP Kupang	80	80	100
7	Politeknik KP Bone	80	100	125
8	Politeknik KP Dumai	80	97,5	121,88
9	Politeknik KP Pangandaran	80	95	118,75
10	Politeknik KP Jembrana	80	85	106,25
11	AK KP Wakatobi	80	97,5	121,88

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh Politeknik KP dapat mencapai targetnya di Tahun 2025. Politeknik KP Bone dapat mencapai 100 dan % capaian sebesar 125%.

Faktor yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Bone (%) adalah pada Tim kerja BMN agar menyiapkan dokumen BMN yang dibutuhkan.

Sedangkan kegiatan yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Bone (%) adalah :

- Laporan BMN; dan
- Penyusunan/Penyampaian usulan RKBMN Tahun 2027.

Indikator Kinerja (IK) 14

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai)

Indikator Kinerja (IK) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai) adalah Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran. Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara

lain a. Sangat Baik, apabila nilai IKPA ≥ 95 ; (b) Baik, apabila $89 \leq \text{nilai IKPA} < 95$; (c) Cukup, apabila $70 \leq \text{nilai IKPA} < 89$; atau (d) Kurang, apabila nilai IKPA < 70 .

Formula Pengukuran Indikator Kinerja (IK) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai) adalah :

- Konversi bobot bernilai 100% apa bila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai;
- Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu.

Nilai IKPA =

- **Revisi DIPA – Bobot Penilaian 10%**
 - Indikator revisi DIPA dihitung berdasarkan frekuensi revisi DIPA dalam hal kewenangan pagu tetap yang dilakukan satker dalam satu triwulan dimana frekuensi revisi 1 kali dalam satu triwulan (tidak kumulatif);
 - Revisi kewenangan IKPA, revisi refocusing yang menjadi kebijakan pemerintah dikecualikan dalam perhitungan; dan
 - Semakin rendah frekuensi revisi DIPA, maka capaian indikator revisi DIPA semakin baik;
- **Devisiasi RDP (Halaman III DIPA) – Bobot Penilaian 10%**
 - Indikator Deviasi Halaman III DIPA dihitung berdasarkan rata-rata kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap rencana penarikan dana (RDP) per jenis belanja setiap bulan;
 - Nilai RDP dikunci setiap awal triwulan dengan batas pemutakhiran RPD sampai dengan 10 hari kerja pertama setiap triwulan khusus triwulan 1 batas akhir pemutakhiran 10 hari kerja bulan Februari; dan
 - Semakin rendah deviasi antara realisasi dengan RPD, maka nilai capaian indikator deviasi halaman III DIPA Semakin baik.
- **Penyerapan Anggaran– Bobot Penilaian 20%**
 - Indikator penyerapan anggaran dihitung berdasarkan rata-rata nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan;

- Nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan dihitung berdasarkan rasio antara tingkat penyerapan anggaran terhadap target penyerapan anggaran pada setiap triwulan;
- Semakin tinggi penyerapan anggaran dan melampaui target, semakin baik; dan
- Target Penyerapan masing-masing belanja.
- **Belanja Kontraktual – Bobot Penilaian 10%**
 - Indikator Belanja Kontraktual dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Ketepatan Waktu (40%), (2) Komponen Akselerasi Kontrak Dini (30%), dan (3) Komponen Akselerasi Belanja Modal (30%);
 - Ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin ketepatan waktu penyampaian data kontrak dengan jumlah kontrak yang didaftarkan ke KPPN. Ketepatan waktu pendaftaran kontrak yaitu 5 hari sejak tanda tangan kontrak;
 - Akselerasi kontrak dihitung berdasarkan kontrak dini (penandatanganan kontrak sebelum 1 Januari). Kontrak dini mendapat nilai 120 dan kontrak di Tahun berjalan mendapat nilai 100; dan
 - Akselerasi belanja modal dihitung dari penyelesaian pembayaran untuk kontrak belanja modal dengan pagu Rp50 – 200 juta. Triwulan I mendapat poin 100, Triwulan II 90, Triwulan III 80, Triwulan IV 70.
- **Penyelesaian Tagihan – Bobot Penilaian 10%**
 - Indikator penyelesaian tagihan dihitung berdasarkan rasio antara penyampaian SPM LS kontraktual non belanja pegawai yang tepat waktu (17 hari kerja) terhadap seluruh SPM LS kontraktual non belanja pegawai;
 - 17 hari kerja dihitung dari Tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST) atau Berita Acara Pembayaran Pekerjaan (BAPP) sampai dengan Tanggal penyampaian SPM LS kontraktual; dan
 - Semakin tepat waktu dalam penyelesaian tagihan, maka capaian indikator penyelesaian tagihan semakin baik.

- **Pengelolaan UP dan TUP – Bobot Penilaian 10%**

- Indikator Pengelolaan UP dan TUP dihitung untuk UP Tunai dan TUP Tunai yang sumber dananya dari Rupiah Murni;
- Nilai indikator pengelolaan UP dan TUP dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen Ketepatan Waktu (50%), (2) Komponen Persentase GUP (25%), dan (3) Komponen Setoran TUP (25%); dan
- Komponen ketepatan waktu dihitung dari frekuensi ketepatan waktu pertanggungjawaban UP dan TUP yaitu paling lambat 1 bulan sejak SP2D terbit.

- **Dispensasi SPM – Bobot Penilaian 5%**

Dispensasi SPM dihitung berdasarkan rasio antara jumlah SPM yang mendapatkan dispensasi keterlambatan pengajuan SPM melebihi batas waktu yang ditentukan terhadap jumlah SPM yang disampaikan ke KPPN dan telah diterbitkan SP2D-nya pada Triwulan IV.

Nilai IKPA diberikan secara bertingkat sesuai dengan kategori rasio Dispensasi SPM sebagaimana berikut :

Kategori Nilai	Nilai	Dispensasi SPM yang terbit (Permil)*
Kategori 1	100	0,00 (tidak ada dispensasi SPM)
Kategori 2	95	0,01 – 0,099
Kategori 3	92	0,1 – 0,99
Kategori 4	85	1 – 4,99
Kategori 5	82	>= 5,00

- **Capaian Output – Bobot Penilaian 25%**

- Capaian Output (CO) dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen ketepatan waktu (30%), dan (2) komponen Capaian RO (70%); dan

- Komponen ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin yang dihitung dari ketepatan waktu pelaporan capaian output paling lambat 5 hari kerja pada bulan berikutnya.

Tabel 25. Capaian Indikator Kinerja 14

Sasaran Kegiatan 2 : Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan									
Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai)									
Realisasi Tahun Sebelumnya				2025				Rancangan IK 2025 - 2029	
2021	2022	2023	2024	Target	Capaian	% Capaian	% Kenaikan 2024 - 2025	Target 2029	% Capaian terhadap target 2029
95,5	95,37	96,46	99,49	92	98,80	107,39	-0,69	92	107,39

Indikator Kinerja (IK) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai) pada Tahun 2025 adalah 98,80 dari target 92 atau setara dengan 107,39%. Hasil capaian ini berdasarkan Nota Dinas Kepala Biro Keuangan dan Barang Milik Negara nomor 111/SJ.2/RC.610/I/2026 Tanggal 10 Januari 2026 tentang Penyampaian Capaian Indikator Kinerja Utama Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Kementerian Kelautan dan Perikanan Semester II Tahun 2025.

Pada Tahun sebelumnya, Indikator Kinerja (IK) ini tercapai sebesar 99,49 dan 2022 - 2023 sebesar 95,37 dan 96,46 dan di Tahun 2021 sebesar 95,5. Apabila dibandingkan dengan target Rancangan IK 2029, Indikator Kinerja (IK) ini memperoleh % kenaikan capaian sebesar 107,39%.

Berikut ini adalah perbandingan capaian Indikator Kinerja (IK) 14 Politeknik KP Bone dengan Politeknik KP lain lingkup Pusdik KP :

NO	POLITEKNIK KP	TARGET	CAPAIAN	%
1	Politeknik AUP	92	96,17	104,53
2	Politeknik KP Bitung	92	97,9	106,41
3	Politeknik KP Sorong	92	89,76	97,57
4	Politeknik KP Karawang	92	88,95	96,68
5	Politeknik KP Kupang	92	96,4	104,78
6	Politeknik KP Bone	92	98,8	107,39
7	Politeknik KP Dumai	92	97,7	106,20

8	Politeknik KP Pangandaran	92	98,12	106,65
9	Politeknik KP Jembrana	92	96,76	105,17
10	AK KP Wakatobi	92	97,31	105,77

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hampir seluruh Politeknik KP dapat mencapai targetnya di Tahun 2025 kecuali Politeknik KP Sorong dan Politeknik KP Karawang. Politeknik KP Bone dapat mencapai 98,8 dan % capaian sebesar 107,39%.

Faktor yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai) adalah adanya target minimal nilai IKPA yang harus dicapai, adanya sanksi bagi satker yang tidak dapat mencapai target IKPA dan kepatuhan terhadap indikator IKPA yang telah ditetapkan.

Sedangkan kegiatan yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai) adalah :

- Laporan Keuangan; dan
- Verifikasi Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran.

Indikator Kinerja (IK) 15

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai)

Indikator Kinerja (IK) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai) adalah nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk Tahun anggaran yang telah selesai untuk Menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran.

Perngukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kemeterian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan PMK Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan dan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Perencanaan Anggara dinilai berdasarkan aspek Efektivitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator.

Kategori Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai) :

- Sangat Baik, apabila NKPA > 90;
- Baik, apabila NKPA >80-90;
- Cukup, apabila NKPA >60-80
- Kurang, apabila NKPA >50-60
- Sangat Kurang, apabila NKPA <50

Formula Pengukuran Indikator Kinerja (IK) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai), didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara Capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK dengan bobot masing-masing indicator sebagai berikut :

Variabel	Uraian	Bobot
Efektivitas (75)	1. Capaian RO	75
Efisiensi (25)	1. Penggunaan SBK	10
	2. Efisiensi SBK	15

- Efektivitas

- Capaian RO

$$CRO = \left(\left(\sum_{i=1}^n \frac{RVRO_i}{TVRO_i} \right) \times \frac{1}{n} \right) \times 100\%$$

Keterangan :

CRO : Capaian RO Tingkat Satker

RVRO_i : Realisasi Volume Roi

TVRO_i : Target Volume Roi

n : Jumlah RO

- Efisiensi

- Penggunaan SBK

$$Penggunaan_{SBK} = \left(\frac{\sum RO_{SBKK} + \sum RO_{SBKU}}{\sum RO_{SBKK \text{ dalam PMK}} + \sum RO_{\text{memenuhi kriteria SBKU}}} \right) \times 100\%$$

➤ Efisiensi SBK

$$E_{SBK} = \left(\left(\sum_{i=1}^n \frac{\text{Indeks SBK}_i - \text{Indeks RA SBK}_i}{\text{Indeks SBK}_i} \right) \times \frac{1}{n} \right) \times 100\%$$

Keterangan :

E_{SBK} : Efisiensi SBK Tingkat Satuan Kerja

Indeks SBK_i : Indeks SBK RO I sesuai dengan PMK SBK

Indeks RA SBK_i : Indeks Realisasi RO I SBK

n : Jumlah RO SBK

Formula perhitungan NKA Satker adalah sebagai berikut :

$$\text{NKA Satker} = (\text{CRO} \times W_{\text{CRO}}) + (\text{Penggunaan}_{\text{SBK}} \times W_{\text{Penggunaan}_{\text{SBK}}}) + (\text{NE}_{\text{Alokasi}} \times W_{\text{NE}_{\text{Alokasi}}})$$

Keterangan :

NKA Satker : Nilai Kinerja Satker

CRO : Capaian RO

Penggunaan_{SBK} : Penggunaan SBK

NE_{Alokasi} : Nilai Efisiensi Alokasi

W_{CRO} : Bobot Capaian RO

Tabel 26. Capaian Indikator Kinerja (IK) 15

Sasaran Kegiatan 2 : Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan									
Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai)									
Realisasi Tahun Sebelumnya				2025				Rancangan IK 2025 - 2029	
2021	2022	2023	2024	Target	Capaian	% Capaian	% Kenaikan 2024 - 2025	Target 2029	% Capaian terhadap target 2029
Tidak Ada IK ini	Tidak Ada IK ini	Tidak Ada IK ini	100	71,5	100	120	-	72	120

Indikator Kinerja (IK) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai) pada Tahun 2025 adalah 100 dari target 71,5 atau setara dengan 120%. Hasil capaian ini berdasarkan Nota Dinas Kepala Biro Keuangan dan BMN nomor 138/SJ.2/RC.610/I/2026

Tanggal 13 Januari 2026 tentang Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Level Unit Eselon I dan Level Satker di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025.

Pada tahun sebelumnya, Indikator Kinerja (IK) ini sebesar 100 dan 2021 - 2023 Tidak ada Indikator Kinerja (IK) ini. Apabila dibandingkan dengan target Rancangan IK 2029, Indikator Kinerja (IK) ini memperoleh % kenaikan capaian sebesar 120%.

Berikut ini adalah perbandingan capaian Indikator Kinerja (IK) 15 Politeknik KP Bone dengan Politeknik KP lain lingkup Pusdik KP :

NO	POLITEKNIK KP	TARGET	CAPAIAN	%
1	Politeknik AUP	71,5	92,5	129,37
2	Politeknik KP Sidoarjo	71,5	100	139,86
3	Politeknik KP Bitung	71,5	100	139,86
4	Politeknik KP Sorong	71,5	75	104,90
5	Politeknik KP Karawang	71,5	92,5	129,37
6	Politeknik KP Kupang	71,5	100	139,86
7	Politeknik KP Bone	71,5	100	139,86
8	Politeknik KP Dumai	71,5	90	125,87
9	Politeknik KP Pangandaran	71,5	75	104,90
10	Politeknik KP Jembrana	71,5	100	139,86
11	AK KP Wakatobi	71,5	84,42	118,07

Dari data Tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh Politeknik KP dapat mencapai targetnya di Tahun 2024. Politeknik KP Bone dapat mencapai 100 dengan % capaian sebesar 139,86%.

Faktor yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai) adalah pemahaman terhadap PMK Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga bagi kepala satker selaku Kuasa Pengguna Anggaran (KPA), tim perencana, pengelola keuangan serta operator. Disamping kegiatan yang dilakukan oleh Politeknik KP Kupang dalam mencapai keberhasilan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai) ini adalah koordinasi yang baik pihak-pihak terkait dalam pencapaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai) ini.

Sedangkan kegiatan yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai) adalah Verifikasi Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran.

Indikator Kinerja (IK) 16

Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Bone (%)

Indikator Kinerja (IK) Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Bone (%) merupakan Layanan Dukungan Manajemen Internal meliputi antara lain layanan umum, layanan organisasi dan tata kelola internal, layanan kehumasan dan protokoler, layanan data dan informasi, pengelolaan keuangan dan kinerja internal, dan layanan perkantoran.

Formula Pengukuran Indikator Kinerja (IK) Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Bone (%) yaitu : $C = \left(\frac{B}{A} \right) \times 100\%$

A = Jumlah dokumen layanan yang ditargetkan

B = Jumlah realisasi dokumen hasil layanan

C = Persentase capaian

Tabel 27. Capaian Indikator Kinerja 16

Sasaran Kegiatan 2 : Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan									
Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Bone (%)									
Realisasi Tahun Sebelumnya				2025				Rancangan IK 2025 - 2029	
2021	2022	2023	2024	Target	Capaian	% Capaian	% Kenaikan 2024 - 2025	Target 2029	% Capaian terhadap target 2029
100	100	Tidak Ada IK ini	100	100	100	100	-	100	100

Indikator Kinerja (IK) Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Bone (%) adalah 100% dari target 100% atau setara dengan 100%. Hasil capaian ini berdasarkan Surat Dinas Direktur Politeknik KP Bone Nomor B.49/POLTEK.BN/RC.610/I/2026 Tanggal 5 Januari 2026 tentang Penyampaian Rekap

Target dan Capaian Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Bone. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No	Nama Dokumen
1	Laporan Kepegawaian TW I Tahun 2025
2	Laporan Presensi Pegawai TW I Tahun 2025
3	Laporan Pengelolaan Persuratan TW I Tahun 2025
4	Laporan PPID TW I Tahun 2025
5	Laporan SPIP TW I Tahun 2025
6	Laporan Kepegawaian TW II Tahun 2025
7	Laporan Presensi Pegawai TW II Tahun 2025
8	Laporan Pengelolaan Persuratan TW II Tahun 2025
9	Laporan PPID TW II Tahun 2025
10	Laporan SPIP TW II Tahun 2025
11	Laporan Kepegawaian TW III Tahun 2025
12	Laporan Presensi Pegawai TW III Tahun 2025
13	Laporan Pengelolaan Persuratan TW III Tahun 2025
14	Laporan PPID TW III Tahun 2025
15	Laporan SPIP TW III Tahun 2025
16	Laporan Kepegawaian TW IV Tahun 2025
17	Laporan Presensi Pegawai TW IV Tahun 2025
18	Laporan Pengelolaan Persuratan TW IV Tahun 2025
19	Laporan PPID TW IV Tahun 2025
20	Laporan SPIP TW IV Tahun 2025
21	Laporan PIPK Tahun 2025

22	Laporan CaLK BMN Semester I Tahun 2025
23	Laporan Tahunan 2025
24	Refleksi 2025 dan Outlook 2026

Pada Tahun sebelumnya, Indikator Kinerja (IK) ini sebesar 100 dan 2021 - 2022 sebesar 100 dan Tahun 2023 tidak Ada Indikator Kinerja (IK) ini. Apabila dibandingkan dengan target Rancangan IK 2029, Indikator Kinerja (IK) ini memperoleh % kenaikan capaian sebesar 100%.

Berikut ini adalah perbandingan capaian Indikator Kinerja (IK) 16 Politeknik KP Bone dengan Politeknik KP lain lingkup Pusdik KP :

NO	POLITEKNIK KP	TARGET	CAPAIAN	CAPAIAN (%)
1	Politeknik AUP Jakarta	100	100	100
2	Politeknik KP Sidoarjo	100	100	100
3	Politeknik KP Bitung	100	100	100
4	Politeknik KP Sorong	100	100	100
5	Politeknik KP Karawang	100	100	100
6	Politeknik KP Kupang	100	100	100
7	Politeknik KP Bone	100	100	100
8	Politeknik KP Dumai	100	100	100
9	Politeknik KP Pangandaran	100	100	100
10	Politeknik KP Jembrana	100	100	100
11	AK Wakatobi	100	100	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh Politeknik KP dapat mencapai targetnya di Tahun 2025. Politeknik KP Bone dapat mencapai 100% dan % capaian sebesar 100%.

Faktor yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Bone (%) adalah :

- Ketertiban administrasi kehadiran pegawai dan aktifnya penanggung jawab kepegawaian untuk meminta konfirmasi terkait kehadiran para pegawai Politeknik KP Bone.
- Tertibnya pendokumentasian pertanggungjawaban di Politeknik KP Bone.

Sedangkan kegiatan yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Bone (%) adalah Penyusunan Laporan dukungan manajemen teknis.

3. IKU INOVASI

Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone

Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone merupakan indikator yang menunjukkan jumlah paket kajian pendidikan tinggi dalam bentuk penelitian yang dilaksanakan secara terpusat dan oleh Politeknik KP Bone.

Formula Pengukuran Indikator Kinerja (IK) Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone (Paket) adalah $C = A + B$

A = Paket kajian yang dilaksanakan secara terpusat

B = Paket kajian yang dilaksanakan oleh satuan pendidikan

C = Jumlah paket kajian yang dilaksanakan

Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone Pada Tahun 2025 yaitu :

- Aplikasi Pemberian Dosis Pupuk *Provasoli's Enriched Seawater* (PES) yang berbeda pada Produksi Bibit *Gracillaria Verrucosa* melalui Kultur Jaringan dengan Metode Propagasi Vegetatif.
- Studi Komparatif : Sistem Intensif dan Tradisional terhadap Kualitas Air, Bakteri, Parasit, dan Kondisi Histologi Udang *Vannamei*.

Faktor yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone adalah keaktifan para dosen untuk melaksanakan penelitian terapan sesuai dengan program penelitian Tahunan yang direncanakan oleh masing-masing program studi.

Sedangkan kegiatan yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone adalah :

- Unit PPPM melakukan inisiasi penerbitan Pedoman Pelaksanaan Penelitian Edisi II Politeknik KP Bone; dan
- Melaksanakan seleksi proposal dengan mengundang Tim Penilai/Reviewer.

Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone

Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone adalah kegiatan pengabdian yang dilakukan dengan memberikan contoh langsung dan diuji

cobakan oleh kelompok pelaku usaha dan pelaku pendukung di sektor kelautan dan perikanan.

Kegiatan ini merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada kelompok pelaku usaha dan pelaku pendukung. Dalam konteks kelautan dan perikanan, kegiatan pengabdian berfokus pada pemberdayaan masyarakat pesisir dan pengembangan sektor kelautan serta perikanan yang berkelanjutan.

Acuannya yaitu Keputusan Kepala BPPSDMKP Nomor 719 Tahun 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Terpusat pada Perguruan Tinggi Vokasi Lingkup BPPSDMKP.

Tujuannya adalah untuk mendiseminasikan dan mengajarkan teknologi, metode, atau praktik yang lebih efektif, efisien, dan ramah lingkungan dalam kegiatan perikanan dan pengelolaan sumber daya laut.

Formula Pengukuran Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone adalah Akumulasi jumlah kelompok masyarakat kelautan dan perikanan yang mendapatkan pendampingan peningkatan kompetensi oleh Politeknik KP Bone atau Kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang menerapkan hasil Pengabdian Pendidikan tinggi kelautan dan perikanan yang diterapkan.

Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone Tahun 2025 yang sudah dilaksanakan yaitu :

- Penanaman Mangrove di Desa Pattiro Some Kec. Sibulue Kab. Bone oleh Program Studi Teknik Budidaya Perikanan, Program Studi Teknik Kelautan dan Program Studi Teknik Penangkapan Ikan Tanggal 22 April 2025; dan
- Bersih Sungai di Pemukiman Nelayan Desa Lamurukung Kecamatan Tellusiattingge Kabupaten Bone oleh Program Studi Teknik Budidaya Perikanan, Program Studi Teknik Kelautan dan Program Studi Teknik Penangkapan Ikan Tanggal 23 Oktober 2025.

Faktor yang mendukung Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone adalah :

- Hubungan Politeknik KP Bone dengan masyarakat dan perangkat desa yang dijadikan tempat pengabdian; dan
- Peran aktif masyarakat yang mendukung kegiatan positif dari Politeknik KP Bone ini sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

Sedangkan kegiatan yang mendukung Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone adalah Koordinasi tim pengabdian dengan masyarakat di lokasi pengabdian kepada masyarakat, sehingga jadwal kegiatan sesuai dengan rencana

Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Bone

Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Bone merupakan indikator kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi.

Akreditasi adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan Program Studi dan satuan pendidikan. Akreditasi Program Studi adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan Program Studi sedangkan Akreditasi satuan pendidikan adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan satuan pendidikan.

Akreditasi pada Pendidikan KP merupakan dampak mutu pendidikan KP yang terstandar, sehingga nilai mutu lembaga pendidikan dapat menjadi cerminan budaya mutu pada satuan pendidikan KP terselenggara dengan baik.

Tahapan proses akreditasi meliputi :

- a. Evaluasi data dan informasi terkait mutu penyelenggaraan satuan pendidikan atau Program Studi;
- b. Pemantauan pemenuhan syarat peringkat Akreditasi; dan
- c. Penetapan peringkat Akreditasi berdasarkan hasil evaluasi

Formula Pengukuran Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Bone adalah Politeknik KP Bone telah memperoleh nilai asesmen mutu dan atau mendapatkan peringkat akreditasi dengan pengukuran melalui salah satu cara berikut :

- Perolehan nilai asesmen mutu penyelenggaraan Politeknik KP Bone atau program studi terhadap standar mutu Badan Akreditasi Nasional $C = \left(\frac{B}{A} \right) \times 100\%$

- Penetapan peringkat akreditasi baik program studi maupun institusi dari Badan Akreditasi Nasional pada Tahun berjalan.

Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Bone pada Tahun 2025 adalah Akreditasi Program Studi Teknik Budidaya Perikanan dengan Akreditasi Baik Sekali.

Faktor yang mendukung Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Bone adalah adanya Satuan Penjamin Mutu, Gugus Penjaminan Mutu Prodi TBP dan Panitia Akreditasi Prodi yang melakukan pemenuhan dokumen untuk Kegiatan Asesmen Kecukupan Akreditasi Perguruan Tinggi.

Sedangkan kegiatan yang mendukung Kelembagaan public pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Bone adalah :

- Dokumen yang perlu dipersiapkan : laporan evaluasi diri, laporan kinerja Program Studi dan dokumen penunjang akreditasi;
- Penyusunan dokumen sesuai dengan format BAN PT; dan
- Melengkapi kelengkapan dokumen sesuai dengan masing – masing kriteria.

Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang tersertifikasi

Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang tersertifikasi merupakan indikator yang menunjukkan jumlah tenaga pendidik yang mendapatkan sertifikasi profesi dan/atau yang ditingkatkan kompetensinya melalui kegiatan pelatihan teknis sesuai program studi/keahlian untuk mendukung proses pembelajaran.

Tenaga pendidik adalah dosen/guru dan tenaga pendukung pendidikan seperti laboran, teknisi tambak, teknisi hatchery, dll yang mendukung proses pembelajaran.

Formula pengukuran tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang tersertifikasi adalah Akumulasi jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang mendapatkan sertifikat profesi dan/atau sertifikat peningkatan kompetensi.

Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang tersertifikasi pada Tahun 2025 sebanyak 16 Orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

NO	NAMA PENDIDIK / TENAGA KEPENDIDIKAN	PROGRAM STUDI	JABATAN	KEGIATAN SERTIFIKASI / PELATIHAN
1	Yunarty S.Pi, M.Si	Teknologi Budidaya Perikanan	Dosen/Lektor	ToT Cara Budidaya Ikan Yang Baik (CBIB) Bagi Dosen, Guru, dan Instruktur Tahun 2025
2	Muhammad Rasnijal, S.St.Pi., M.Tr.Pi	Teknologi Budidaya Perikanan	Dosen/Lektor	ToT Cara Budidaya Ikan Yang Baik (CBIB) Bagi Dosen, Guru, dan Instruktur Tahun 2025
				ToT MPM Cara Pembenihan Ikan Yang Baik (CPIB) Bagi Dosen, Guru, dan Instruktur Tahun 2025
				ToT Cara Pembuatan Pakan Ikan Yang Baik (CPPIB) Bagi Dosen, Guru, dan Instruktur Tahun 2025
3	Sucipto S.Pi.,M.Tr.Pi	Teknologi Budidaya Perikanan	Kelasi	ToT Cara Budidaya Ikan Yang Baik (CBIB) Bagi Dosen, Guru, dan Instruktur Tahun 2025
				ToT MPM Cara Pembenihan Ikan Yang Baik (CPIB) Bagi Dosen, Guru, dan Instruktur Tahun 2025
				ToT Cara Pembuatan Pakan Ikan Yang Baik (CPPIB) Bagi Dosen, Guru, dan Instruktur Tahun 2025
4	Toto Hardianto, S.Pi., M.Pi.	Teknologi Budidaya Perikanan	Dosen/Asisten Ahli	ToT Cara Budidaya Ikan Yang Baik (CBIB) Bagi Dosen, Guru, dan Instruktur Tahun 2025
				Sertifikat Pendidik 2025
5	Siti Aisyah Saridu, S.Pi., M.Si	Teknologi Budidaya Perikanan	Dosen/Lektor	ToT MPM Cara Pembenihan Ikan Yang Baik (CPIB) Bagi Dosen, Guru, dan Instruktur Tahun 2025
				ToT Cara Pembuatan Pakan Ikan Yang Baik (CPPIB) Bagi Dosen, Guru, dan Instruktur Tahun 2025
6	Eriyanti Wahid, S.Pi, M.Si	Teknologi Budidaya Perikanan	Dosen/Lektor	ToT MPM Cara Pembenihan Ikan Yang Baik (CPIB) Bagi Dosen, Guru, dan Instruktur Tahun 2025
				Sertifikat Pendidik 2025
7	Ihwan, S.St.Pi., M.Si	Teknologi Budidaya Perikanan	Dosen/Lektor	ToT MPM Cara Pembenihan Ikan Yang Baik (CPIB) Bagi Dosen, Guru, dan Instruktur Tahun 2025
8	Dr. Muhammad Syahrir, S.P., M.Si	Teknologi Budidaya Perikanan	Dosen/Lektor Kepala	ToT MPM Cara Pembenihan Ikan Yang Baik (CPIB) Bagi Dosen, Guru, dan Instruktur Tahun 2025

9	Ir. Yip Regan, MP	Teknologi Budidaya Perikanan	Dosen/Lektor	ToT MPM Cara Pembenihan Ikan Yang Baik (CPIB) Bagi Dosen, Guru, dan Instruktur Tahun 2025
10	Supryady, S.Pd., M.Si	Teknologi Budidaya Perikanan	Dosen/Lektor	ToT Cara Pembuatan Pakan Ikan Yang Baik (CPPIB) Bagi Dosen, Guru, dan Instruktur Tahun 2025 Sertifikat Pendidik 2025
11	Ernawati, S.Pi., M.Si.	Teknologi Budidaya Perikanan	Dosen/Lektor	Sertifikat Pendidik 2025
12	Ir. Anton, MP	Teknologi Budidaya Perikanan	Dosen/Lektor	ToT MPM Cara Pembenihan Ikan Yang Baik (CPIB) Bagi Dosen, Guru, dan Instruktur Tahun 2025
13	Nurdin Kasim, S.ST.Pi., M.Si.	Teknologi Penangkapan Ikan	Dosen/Lektor	Sertifikat Pendidik 2025
14	Drs. Yakub Suleman, M.Pd.	Teknologi Kelautan	Dosen/Lektor	Sertifikat Pendidik 2025
15	Hawati, S.Pd., M.Pi.	Teknologi Kelautan	Dosen/Lektor	Sertifikat Pendidik 2025
16	Muchtar Amiluddin, S.Pi., M.Si.	Teknologi Kelautan	Dosen/Lektor	Sertifikat Pendidik 2025 Sertifikat Instruktur ADS 2025

Faktor yang mendukung tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang tersertifikasi adalah adanya dosen yang mendapatkan sertifikasi profesi atau sertifikat peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.

Sedangkan kegiatan yang mendukung tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang tersertifikasi adalah :

- Dosen yang belum memiliki sertifikat Profesi diwajibkan mengikuti ujian Diklat PEKERTI atau AA;
- Operator SISTER aktif menginfokan kepada dosen; dan
- Dosen mengikuti diklat peningkatan dan pendampingan kompetensi pendidik.

C. Akuntabilitas Keuangan

Alokasi anggaran Politeknik KP Bone berdasarkan DIPA satker Politeknik KP Bone nomor SP DIPA- 032.12.2.403839/2025 Tanggal 2 Desember 2024 dengan pagu anggaran sebesar Rp. 24.055.677.000,-. Politeknik KP Bone telah melakukan revisi sebanyak 15 kali revisi anggaran sebagai berikut :

1. Revisi Pertama adalah Revisi DIPA 1 Tanggal 21 Februari 2025 untuk efisiensi anggaran;
2. Revisi Kedua adalah Revisi DIPA 2 Tanggal 9 April 2025 untuk relaksasi blokir efisiensi anggaran;
3. Revisi Ketiga adalah Revisi POK 1 Tanggal 20 April 2025 untuk memunculkan kembali anggaran pembuatan blanko ijazah dan cetak ijazah yang diakibatkan oleh blokir anggaran;
4. Revisi Keempat adalah Revisi POK 2 Tanggal 20 April 2025 untuk penambahan anggaran biaya sertifikasi ANKAPIN;
5. Revisi Kelima adalah Revisi DIPA 3 Tanggal 21 April 2025 untuk penyesuaian Halaman III DIPA;
6. Revisi Keenam adalah Revisi POK 3 Tanggal 14 Juli 2025 untuk pergeseran antar detail dari pemeliharaan gedung bangunan ke pralatan dan mesin;
7. Revisi Ketujuh adalah Revisi DIPA 4 Tanggal 15 Juli 2025 untuk realokasi blokir, Halaman 3 DIPA dan penyelesaian pagu minus 51;
8. Revisi Kedelapan adalah Revisi POK 4 Tanggal 31 Agustus 2025 untuk penambahan anggaran praktek regular dan TEFA;
9. Revisi Kesembilan adalah Revisi DIPA 5 Tanggal 1 September 2025 untuk membuka dan Menghapus Anggaran Blokir;
10. Revisi Kesepuluh adalah Revisi POK 5 Tanggal 6 Oktober 2025 untuk pergeseran anggaran sisa bahan makan untuk sertifikasi dan dies natalies;
11. Revisi Kesebelas adalah Revisi DIPA 6 Tanggal 10 Oktober 2025 untuk penyesuaian Halaman 3 DIPA;
12. Revisi Keduabelas adalah Revisi POK 6 Tanggal 14 November 2025 untuk penambahan anggaran biaya buku pelaut dan BST;
13. Revisi Ketigabelas adalah Revisi DIPA 7 Tanggal 19 November 2025 untuk Pemenuhan Kekurangan Belanja Pegawai;
14. Revisi Keempatbelas adalah Revisi POK 7 Tanggal 4 Desember 2025 untuk penambahan anggaran honor ahli gizi persiapan lelang bahan makan taruna;

15. Revisi Ketujuh adalah Revisi DIPA 8 Tanggal 11 Desember 2025 untuk Revisi Pemutakhiran KPA.

Realisasi anggaran sampai dengan Tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan aplikasi omspan dan myintress.kemenkeu.go.id sebesar Rp. 23.538.059.397,- atau 97,85 % dari total pagu anggaran. Adapun realisasi anggaran Politeknik KP Bone sebagai berikut :

Tabel 28. Tabel Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja

Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja			Total
		Pegawai	Barang	Modal	
Politeknik KP Bone	Pagu	13.307.701.000	10.547.976.000	-	24.055.677.000
	Realisasi	13.090.145.735	10.447.913.662	-	23.538.059.397
%		98,37	97,21	-	97,85



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE

REALISASI BELANJA SATKER PER JENIS BELANJA

NO	Kode Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	403839 POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE	PAGU	13,307,701,000	10,747,976,000	0	0	0	0	0	0	0	24,055,677,000
		REALISASI	13,090,145,735 (98.37%)	10,447,913,662 (97.21%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	23,538,059,397 (97.85%)
		SISA	217,555,265	300,062,338	0	0	0	0	0	0	0	517,617,603
GRAND TOTAL		PAGU	13,307,701,000	10,747,976,000	0	0	0	0	0	0	0	24,055,677,000
		REALISASI	13,090,145,735 (98.37%)	10,447,913,662 (97.21%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	23,538,059,397 (97.85%)
		SISA	217,555,265	300,062,338	0	0	0	0	0	0	0	517,617,603

Gambar 3. Data Realisasi berdasarkan OM SPAN Per 31 Desember 2025

Sementara jika dilihat dari anggaran berdasarkan pagu di Perjanjian Kinerja Politeknik KP Bone dengan Pusat Pendidikan KP maka berikut ini merupakan realisasi anggaran per

Sasaran Kegiatan bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan Tahun 2025 berdasarkan Aplikasi SAKTI Kemenkeu :

Tabel 29. Realisasi Anggaran Per Sasaran Kegiatan Bidang KP

No	KEGIATAN	ANGGARAN (RP)	REALISASI (RP)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	7.462.824.000	7.168.246.539
	Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan	7.462.824.000	7.168.246.539
2	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	16.592.853.000	16.410.355.049
	Layanan Dukungan Manajemen Internal	16.588.321.000	16.405.838.545
	Layanan Manajemen Kinerja Internal	4.532.000	4.516.504
Total Anggaran Politeknik KP Bone Tahun 2025		24.055.677.000	23.578.601.588

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output;
Periode Desember 2025

Kementerian : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Unit Organisasi : 12 BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
Satuan Kerja : 403839 POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE

Hal 1 dari 1

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
JUMLAH SELURUHNYA	23,815,177,000	0	21,183,970,684	2,394,630,904	23,578,601,588	99.01 %	236,575,412
DL Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	7,222,324,000	0	6,359,872,304	808,374,235	7,168,246,539	99.25 %	54,077,461
DL 2376 Pendidikan Kelautan dan Perikanan	7,222,324,000	0	6,359,872,304	808,374,235	7,168,246,539	99.25 %	54,077,461
SAC Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan	7,222,324,000	0	6,359,872,304	808,374,235	7,168,246,539	99.25 %	54,077,461
WA Program Dukungan Manajemen	16,592,853,000	0	14,824,098,380	1,586,256,669	16,410,355,049	98.90 %	182,497,951
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan	16,592,853,000	0	14,824,098,380	1,586,256,669	16,410,355,049	98.90 %	182,497,951
WA 2378 Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	16,588,321,000	0	14,819,581,876	1,586,256,669	16,405,838,545	98.90 %	182,482,455
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	4,532,000	0	4,516,504	0	4,516,504	99.66 %	15,496
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal							

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

Gambar 4. Data Realisasi berdasarkan Aplikasi SAKTI Per 31 Desember 2025

Secara umum kinerja Politeknik KP Bone Tahun 2025 telah dilaksanakan dan capaian kinerja yang dihasilkan telah tercapai secara optimal. Namun demikian secara teknis masih

tetap perlu dilakukan optimalisasi pelaksanaan kegiatan seperti disiplin dalam pelaksanaan kegiatan yang disesuaikan dengan rencana penarikan anggaran/rencana operasional kegiatan yang sudah disusun.

D. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya

Politeknik KP Bone merupakan salah satu organisasi sektor publik yang dituntut untuk memperhatikan *value for money* dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (*maximizing benefits and minimizing costs*), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.

Sumber daya ekonomi tidak hanya berupa sumber daya alam, tetapi juga sumber daya manusia, modal, serta wirausaha (*entrepreneur*). Alokasi sumber daya ekonomi berarti penentuan banyaknya jumlah sumber daya alam, sumber daya manusia, modal dan wirausaha yang dibutuhkan untuk menghasilkan barang dan jasa. Manfaat mengetahui alokasi sumber daya ekonomi adalah menjadi bahan pertimbangan manusia dalam melakukan perencanaan kebijakan ekonomi terutama terkait penggunaan sumber daya alam. Modal berupa anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat perencana untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat pengendalian untuk mengindikasikan alokasi sumber dana publik yang disetujui legislative untuk dibelanjakan.

Politeknik KP Bone sudah melaksanakan kegiatan dan kinerja dalam satu Tahun anggaran, dengan rincian capaian kinerja dan realisasi anggaran per Indikator Kinerja (IK) di Tahun 2025 sebagaimana tertuang pada tabel dibawah ini :

Tabel 30. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya berdasarkan Aspek Ketercapaian Kinerja dengan Realisasi Anggaran Politeknik KP Bone

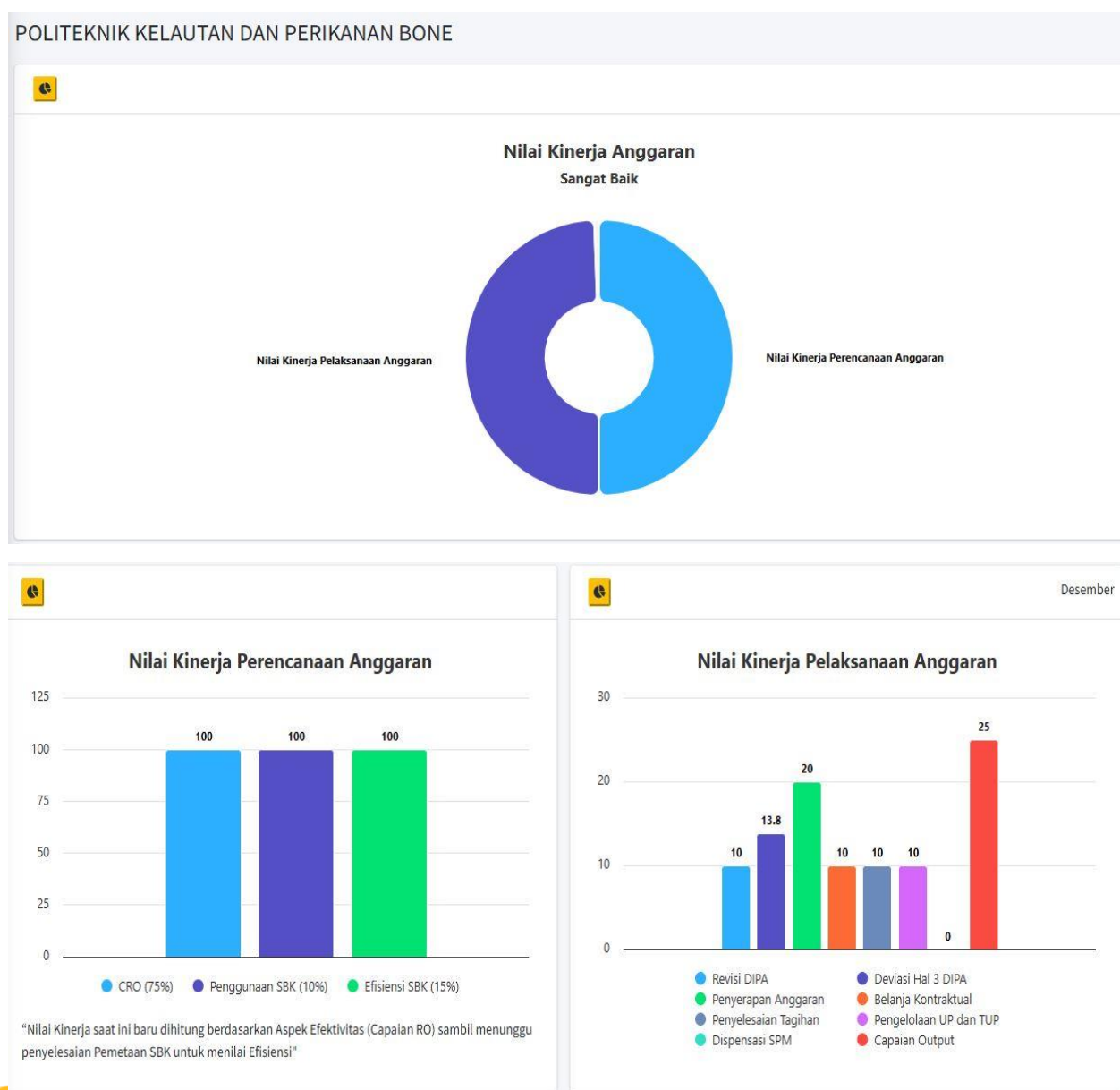
INDIKATOR KINERJA		KINERJA	ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	REALISASI ANGGARAN (Rp.000)	%	EFISIENSI
SP. 1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	105,40	7.462.824.000	7.168.246.539	96,05	9,35
1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	100,65	7.462.824.000	7.168.246.539	96,05	
2	Jumlah lulusan Politeknik KP Bone (Orang)	100				
3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang kompeten (Orang)	103,94				
4	Nilai PNPB satker Politeknik KP Bone (Rp. Miliar)	120				
5	Kerjasama Politeknik KP Bone yang disepakati (Kesepakatan)	120				
6	Persentase lulusan Politeknik KP Bone yang bersertifikasi kompetensi (%)	100				
7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Bone (%)	100				
SP. 2	Tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel bidang penyuluhan dan pengembangan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan	110,07	16.592.853.000	12.212.886.570	98,90	11,17
1	Unit Kerja Politeknik KP Bone yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja)	100	16.592.853.000	16.410.355.049	98,90	
2	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Bone (%)	117,65				
3	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Bone (Nilai)	100,43				
4	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bone (Indeks)	105,32				
5	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Bone (%)	120				
6	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Bone (%)	120				
7	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai)	107,39				
8	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai)	120				
9	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Bone (%)	100				

Tabel 31. Penghitungan Nilai Efisiensi Anggaran Politeknik KP Bone

Nama Satuan Kerja	Jumlah IKU	NPSS (%)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	% Efisiensi Realisasi Anggaran
Politeknik KP Bone	16	107,74%	24.055.677.000	23.538.059.397	97,85%	9,89

Dari tabel diatas diperoleh Penghitungan Nilai Efisiensi Anggaran Politeknik KP Bone tahun 2025 sebesar 9,89%.

Penghitungan nilai efisiensi ini telah tersedia berbasis sistem dan dikembangkan oleh Kementerian Keuangan RI melalui aplikasi Smart DJA, dengan hasil sebagai berikut :



MONEV

POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Role

Pilih TA (2025)

Logout

Nilai Kinerja Anggaran Satuan Kerja

Monitoring / Nilai Kinerja Anggaran Satker

Download Excel

Tampilkan

25

entri

Cari:

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	NK Pelaksanaan Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran
1	032.12.403839	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE	100,00	98,80	99,40

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

Sebelumnya

1

Selanjutnya

Copyright © 2023 DSP DJA KEMENKEU. All rights reserved.

Aplikasi MONEV KEMENKEU 1.0.0 2026-01-20 08:34:08

Gambar 5. Capaian NKA Politeknik KP Bone 31 Desember 2025

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa Nilai Kinerja Politeknik KP Bone termasuk Kurang, dengan nilai CRO berada pada angka 100, Penggunaan SBK berada pada angka 100, efesiensi SBK berada pada 100.

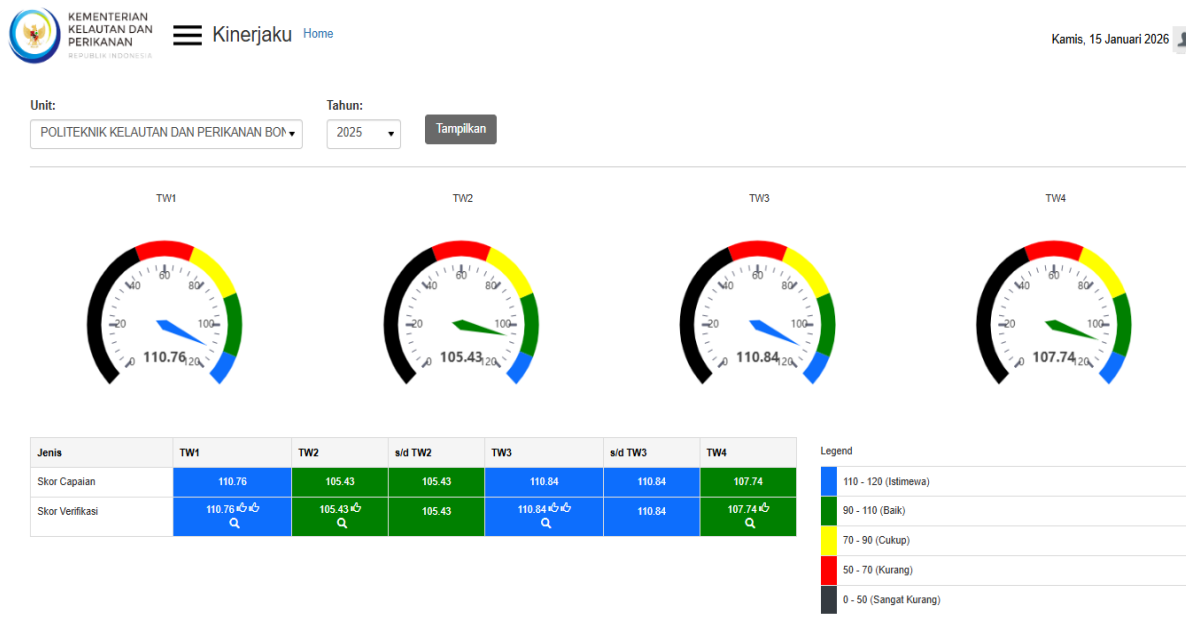
Secara umum kinerja Politeknik KP Bone Tahun 2025 telah dilaksanakan dan capaian kinerja yang dihasilkan telah tercapai secara optimal. Namun demikian secara teknis masih tetap perlu dilakukan optimalisasi pelaksanaan kegiatan seperti disiplin dalam pelaksanaan kegiatan yang disesuaikan dengan rencana penarikan anggaran/rencana operasional kegiatan yang sudah disusun.

BAB IV

PENUTUP

A. Capaian Kinerja Indikator Kinerja

Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone memiliki tanggungjawab untuk mewujudkan 2 Sasaran Kegiatan dan 16 Indikator Kinerja (IK) Kegiatan Tahun 2025. Pengukuran capaian kinerja Politeknik KP Bone Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (key performance indicator) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis logical framework dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pada <http://kinerja.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran tersebut diperoleh data capaian kinerja Politeknik KP Bone sebesar 107,74% yang berasal dari capaian kinerja masing-masing perspektif.



Gambar 6. Capaian Kinerja Politeknik KP Bone Tahun 2025

Pada Tahun 2025, dari 16 Indikator Kinerja (IK) yang menjadi target kinerja Politeknik KP Bone, telah tercapai 16 Indikator Kinerja (IK) yang ditandai dengan warna hijau dan biru. Rincian target dan realiasi dari Indikator Kinerja (IK) tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 32. Capaian Indikator Kinerja (IK) Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET	CAPAIAN	%
1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	310	312	100,65
2	Jumlah lulusan Politeknik KP Bone (Orang)	295	295	100
3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang kompeten (Orang)	406	422	103,94
4	Nilai PNBP satker Politeknik KP Bone (Rp. Miliar)	0,385	0,554	120
5	Kerjasama Politeknik KP Bone yang disepakati (Kesepakatan)	2	3	120
6	Persentase lulusan Politeknik KP Bone yang bersertifikasi kompetensi (%)	100	100	100
7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Bone (%)	100	100	100
8	Unit Kerja Politeknik KP Bone yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja)	1	1	100
9	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Bone (%)	85	100	117,65
10	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Bone (Nilai)	81	81,35	100,43
11	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bone (Indeks)	84	88,47	105,32
12	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Bone (%)	80	100	120
13	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Bone (%)	80	100	120
14	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai)	92	98,8	107,39
15	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai)	71,5	100	120
16	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Bone (%)	100	100	100

B. Permasalahan dan Rekomendasi

Secara umum kinerja Politeknik KP Bone di tahun 2025 cukup baik. Namun demikian, dalam rangka peningkatan kinerja perlu dilakukan pengawalan yang baik terhadap capaian Indikator Kinerja (IK) dengan target setiap triwulannya guna memastikan bahwa capaian akhir tahun dapat direalisasikan sesuai target yang telah ditetapkan di Politeknik KP Bone. Adapun Permasalahan pada Politeknik KP Bone yaitu Indikator Kinerja (IK) Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Bone (%) belum ditindaklanjuti secara tuntas.

Untuk mengoptimalkan capaian kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone pada tahun yang akan datang maka perlu langkah-langkah antisipasi yaitu Peningkatan kompetensi SDM, komitmen pegawai untuk menindaklanjuti temuan dan menjadikan temuan hasil pengawasan sebagai acuan supaya tidak terulang lagi di tahun berikutnya untuk perbaikan kinerja yang lebih baik

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Tahun 2025 ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan baik kepada pimpinan maupun seluruh pihak yang terkait dengan tugas dan fungsi Politeknik KP Bone sehingga dapat memberikan umpan balik guna peningkatan kinerja pada periode berikutnya dalam rangka lebih memberikan manfaat kepada masyarakat maupun kepada berbagai pihak yang berkepentingan.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja (PK) Politeknik KP Bone Tahun 2025



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Muhammad Hery Riyadi Alauddin**

Jabatan : Direktur Politeknik KP Bone

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Alan Frendy Koropitan**

Jabatan : Plt.Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 30 Januari 2025

Pihak Kedua
Plt. Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan

Alan Frendy Koropitan

Pihak Pertama
Direktur Politeknik Kelautan dan
Perikanan Bone

Muhammad Hery Riyadi Alauddin

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	254
		2	Jumlah lulusan Politeknik KP Bone (Orang)	298
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang kompeten (Orang)	728
		4	Nilai PNBP satker Politeknik KP Bone (Rp. Miliar)	0,385
		5	Kerjasama Politeknik KP Bone yang disepakati (Kesepakatan)	2
		6	Persentase lulusan Politeknik KP Bone yang bersertifikasi kompetensi (%)	100
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Bone (%)	100
2	Tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pendidikan tinggi kelautan dan perikanan	8	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone (Paket)	3
		9	Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone (kelompok)	1
3	Terselenggaranya tata kelola pendidikan kelautan dan perikanan	10	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Bone (Lembaga)	1
		11	Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang tersertifikasi (Orang)	35
4	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	12	Unit Kerja Politeknik KP Bone yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja)	1
		13	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Bone (%)	85
		14	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Bone (Nilai)	81
		15	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bone (Indeks)	84
		16	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Bone (%)	80
		17	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Bone (%)	80
		18	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai)	92

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
		19	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai)	71,5
		20	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Bone (%)	100

Data Anggaran

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	12.454.600.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	18.133.411.000
Total Anggaran Politeknik KP Bone Tahun 2025		30.588.011.000

Jakarta, 30 Januari 2025

Pihak Kedua
Plt. Kepala Pusat Pendidikan
Kelautan dan Perikanan

Alan Frendy Koropitan

Pihak Pertama
Direktur Politeknik Kelautan dan
Perikanan Bone

Muhammad Hery Riyadi Alauddin

Lampiran 2. Perjanjian Kinerja (PK) Politeknik KP Bone Revisi Juni Tahun 2025



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAR www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Muhammad Hery Riyadi Alauddin**

Jabatan : Direktur Politeknik KP Bone

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Alan Frendy Koropitan**

Jabatan : Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, ~~30~~ Juni 2025

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan

Alan Frendy Koropitan

Pihak Pertama
Direktur Politeknik Kelautan dan
Perikanan Bone

Muhammad Hery Riyadi Alauddin

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	254
		2	Jumlah lulusan Politeknik KP Bone (Orang)	298
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang kompeten (Orang)	728
		4	Nilai PNBSP satker Politeknik KP Bone (Rp. Miliar)	0,385
		5	Kerjasama Politeknik KP Bone yang disepakati (Kesepakatan)	2
		6	Persentase lulusan Politeknik KP Bone yang bersertifikasi kompetensi (%)	100
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Bone (%)	100
2	Tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pendidikan tinggi kelautan dan perikanan	8	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone (Paket)	3
		9	Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone (kelompok)	1
3	Terselenggaranya tata kelola pendidikan kelautan dan perikanan	10	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Bone (Lembaga)	1
		11	Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang tersertifikasi (Orang)	35
4	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	12	Unit Kerja Politeknik KP Bone yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja)	1
		13	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Bone (%)	85
		14	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Bone (Nilai)	81
		15	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bone (Indeks)	84
		16	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Bone (%)	80
		17	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Bone (%)	80
		18	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai)	92

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
		19	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai)	71,5
		20	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Bone (%)	100

Data Anggaran

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	12.454.600.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	18.133.411.000
Total Anggaran Politeknik KP Bone Tahun 2025		30.588.011.000

Jakarta, 30 Juni 2025

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pendidikan
Kelautan dan Perikanan



Alan Frendy Koropitan

Pihak Pertama
Direktur Politeknik Kelautan dan
Perikanan Bone



Muhammad Hery Riyadi Alaudhi

Lampiran 3. Perjanjian Kinerja (PK) Politeknik KP Bone Revisi Desember Tahun 2025



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Muhammad Hery Riyadi Alauddin**

Jabatan : Direktur Politeknik KP Bone

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Alan Frendy Koropitan**

Jabatan : Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 5 Desember 2025

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan

Alan Frendy Koropitan

Pihak Pertama
Direktur Politeknik Kelautan dan
Perikanan Bone

Muhammad Hery Riyadi Alauddin

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	310
		2	Jumlah lulusan Politeknik KP Bone (Orang)	295
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang kompeten (Orang)	406
		4	Nilai PNBPsatker Politeknik KP Bone (Rp. Miliar)	0,385
		5	Kerjasama Politeknik KP Bone yang disepakati (Kesepakatan)	2
		6	Persentase lulusan Politeknik KP Bone yang besertifikasi kompetensi (%)	100
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Bone (%)	100
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	8	Unit Kerja Politeknik KP Bone yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja)	1
		9	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Bone (%)	85
		10	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Bone (Nilai)	81
		11	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bone (Indeks)	84
		12	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Bone (%)	80
		13	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Bone (%)	80
		14	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai)	92
		15	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai)	71,5
		16	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Bone (%)	100

Data Anggaran

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	7.462.824.000
2	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPPSDMKP	16.592.853.000
Total Anggaran Politeknik KP Bone Tahun 2025		24.055.677.000

Jakarta, 5 Desember 2025

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pendidikan
Kelautan dan Perikanan

Alan Frendy Koropitan

Pihak Pertama
Direktur Politeknik Kelautan dan
Perikanan Bone

Muhammad Hery Riyadi Alauddin